



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)) Kabupaten Toraja Utara merupakan wujud atas pertanggung jawaban kinerja pelaksanaan APBD tahun 2024 sebagai penjabaran RPJMD dan RKPD, sesuai dengan ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)) Kabupaten Toraja Utara disusun dengan melakukan analisa terhadap 15 Sasaran Strategis yang uraiannya sbb :

- Misi 1 Meningkatkan Kualitas Pendidikan terdiri dari 1 Sasaran dan dalam mencapai sasaran ini didukung oleh 2 program dengan anggaran sebesar Rp. 6.349.835.674,-
- Misi 2 Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat terdiri dari 1 Sasaran dan dalam mencapai sasaran ini didukung oleh 2 program dengan anggaran sebesar Rp. 554. 010.530.062,-
- Misi 3 Meningkatkan Daya Saing Pariwisata terdiri dari 1 Sasaran, dan dalam mencapai sasaran ini didukung oleh 2 program dengan anggaran sebesar Rp. 47.725.820.380,-
- Misi 4 Reformasi Birokrasi terdiri dari 3 Sasaran, dan dalam mencapai sasaran ini didukung oleh 16 program dengan anggaran sebesar Rp. 1.208.456.806.455,-
- Misi 5 Penguatan Pertumbuhan Ekonomi terdiri dari 3 Sasaran, dan dalam mencapai sasaran ini didukung oleh 14 program dengan anggaran sebesar Rp. 93.926.694.239,-
- Misi 6 Meningkatkan Kapasitas Infrastruktur terdiri dari 1 Sasaran, dan dalam mencapai sasaran ini didukung oleh 16 program dengan anggaran sebesar Rp. 375.958.972.505,-
- Misi 7 Mewujudkan Kedaulatan Pangan terdiri dari 1 Sasaran, dan dalam mencapai sasaran ini didukung oleh 3 program dengan anggaran sebesar Rp. 7.593.186.372,-

- Misi 8 Pembinaan Prestasi terdiri dari 1 Sasaran, dan dalam mencapai sasaran ini didukung oleh 2 program dengan anggaran sebesar Rp. 9.019.348.736,-
- Misi 9 Pemberdayaan Masyarakat terdiri dari 1 Sasaran, dan dalam mencapai sasaran ini didukung oleh 3 program dengan anggaran sebesar Rp. 95. 379.612.883,-
- Misi 10 Pengendalian Penyakit Sosial Masyarakat terdiri dari 1 Sasaran, dan dalam mencapai sasaran ini didukung oleh 6 program dengan anggaran sebesar Rp. 17.404.059.524,-
- Misi 11 Meningkatkan Kapasitas Lembaga Keagamaan terdiri dari 1 Sasaran, dan dalam mencapai sasaran ini didukung oleh 2 program dengan anggaran sebesar Rp. 24.327.725.165,-

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja tahun 2024 menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja dari 15 sasaran yang telah ditetapkan sebagai prioritas pembangunan Kabupaten Toraja Utara dalam RKPD tahun 2024 adalah sebesar 96,7% atau tergolong dalam kriteria **Sangat Tinggi**

Nilai Persentase pencapaian Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2024 dilihat dari beberapa Indikator dibawah ini, antara lain:

- a. Indeks Pembangunan Manusia dari 71,23 menjadi 72,31
- b. Indeks Pendidikan dari 65,64 menjadi 65,77
- c. Indeks Kesehatan dari 84,43 menjadi 84,66
- d. Angka Harapan Hidup dari 73,83 menjadi 74
- e. Indeks Reformasi Birokrasi dari 54,90 menjadi 60,15
- f. Nilai SAKIP Daerah dari 60,36 menjadi 61,15
- g. Indeks Kepuasan Masyarakat dari 82,15 menjadi 82,32
- h. IPKD dari 76,998 menjadi 76,4233
- i. PDRB dari 45,03 menjadi 47,73
- j. Rasio Gini dari 0,348 menjadi 0,316
- k. Angka Kemiskinan dari 12,12 menjadi 10,73
- l. Indeks Daya Saing Infrastruktur dari 76,62 menjadi 69,27
- m. Skor Pola Pangan Harapan dari 81,1 menjadi 75,40
- n. Ketersediaan Energi/Kapita dari 2.100 menjadi 1,819
- o. Ketersediaan Protein/kapita dari 60 menjadi 54,7
- p. Indeks Desa Membangun dari 0,6020 menjadi 0,6082

Keberhasilan yang dicapai tersebut merupakan hasil kerja dan berkat dukungan dari seluruh pihak baik pegawai, masyarakat maupun pihak-pihak lain. Diharapkan dengan tersusunnya Laporan Instansi Pemerintah tahun 2024 ini bisa dijadikan bahan penilaian dan pertimbangan bagi para stakeholder terkait tentang pencapaian kinerja yang selama ini telah dilaksanakan dengan lebih meningkatkan kinerja di masa mendatang dan sebagai tolak-ukur dalam mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Toraja Utara.



Rantepao,

Maret 2024

BUPATI TORAJA UTARA,

FREDERIK V. PALIMBONG, ST., SM., M.Ak

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Gambaran Umum	2
1.2.1 Geografis	2
1.2.2 Demografi	3
1.3. Pertumbuhan Ekonomi	5
1.4. Bidang Kewenangan.....	8
1.5 Struktur Organisasi Perangkat Daerah.....	9
1.5.1 Sekretariat Daerah	10
1.5.2 Sekretariat DPRD	10
1.5.3 Dinas-Dinas Daerah	11
1.5.4 Badan dan Inspektorat	11
1.6 Jumlah Aparatur Sipil Negara	13
1.7 Maksud dan Tujuan	13
1.8 Sistematika Laporan Kinerja	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	16
2.1 Rencana Strategis Tahun 2021-2026	16
2.2 Visi	16
2.3 Misi	16
2.4 Tujuan dan Sasaran Strategis	18
2.5 Perjanjian Kinerja	24
2.6 Rencana Anggaran Tahun 2024	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	28
3.1 Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024	28
3.2 Capaian IKU Tahun 2024	28
3.3 Analisis Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara	30
3.4 Akuntabilitas Keuangan	58
BAB IV PENUTUP	71



PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA INSPEKTORAT DAERAH

Alamat : Jl. Pasang Lambe Kantor Gabungan Dinas dan Badan Panga' Kec. Tondon
Email : inspektorattorajautara9@gmail.com Kode Pos. 91857

PERNYATAAN REVIU ATAS LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KABUTEN TORAJA UTARA TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Toraja Utara untuk Tahun Anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pemerintah Kabupaten Toraja Utara.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas terhadap laporan kinerja yang telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Toraja Utara, 27 Maret 2025

Inspektur Kabupaten Toraja Utara,



IONI KANTONG, S.E

Pangkat : Pembina Tk.I/IV.b

NIP : 19680627 199610 1 001



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan yang Bersih dan Bebas dari Korupsi dan Nepotisme, telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian Inpres ini diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 pasal 3 dinyatakan azaz-azaz umum penyelenggaraan Negara, meliputi : Azaz Kepastian Hukum, Azaz Tertib Penyelenggaraan Negara, Azaz Kepentingan Umum, Azaz Keterbukaan, Azaz Proporsionalitas, Azaz Profesionalitas, dan Azaz Akuntabilitas. Azaz Akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Bupati/Walikota menyusun Laporan Kinerja tahunan pemerintah/kota dan menyampaikan pada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Dengan demikian, Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggung jawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggung jawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance* atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada publik.

1.2. Gambaran Umum

1.2.1 Geografis

Kabupaten Toraja Utara termasuk wilayah dataran tinggi. Secara geografis letaknya antara 2° - 3° Lintang Selatan dan 119° - 120° bujur timur.

Kabupaten Toraja Utara dilewati oleh salah satu sungai terpanjang yang terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan, yaitu Sungai Saddang.



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Jarak Ibu Kota Kabupaten Toraja Utara dengan Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan mencapai 329 Km yang melalui Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Enrekang, Kabupaten Sidrap, Kota Pare-Pare, Kabupaten Barru, Kabupaten Pangkep, dan Kabupaten Maros.

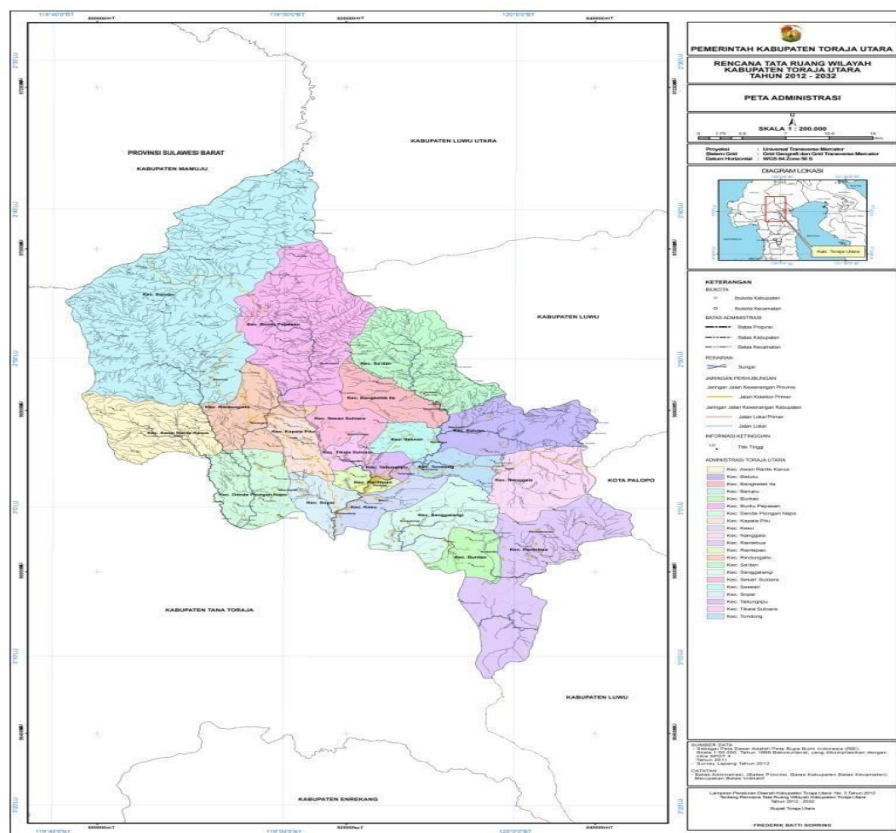
Luas wilayah Kabupaten Toraja Utara tercatat 1.152,47 Km persegi yang meliputi 21 kecamatan. Kecamatan Baruppu' dan Kecamatan Buntupepasan merupakan 2 kecamatan terluas dengan luas masing-masing 162,17 dan 131,72 Km persegi atau luas kedua kecamatan tersebut merupakan 25,52 persen dari seluruh wilayah Toraja Utara.

Batas wilayah Kabupaten Toraja Utara adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Luwu dan Provinsi Sulawesi Barat
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Luwu dan Kota Palopo
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Tana Toraja
- d. Sebelah Barat : Provinsi Sulawesi Barat

Gambar 1.1

Peta Kabupaten Toraja Utara





LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Wilayah Administrasi Pemerintah Kabupaten Toraja Utara secara administratif terbagi atas 21 Kecamatan, 40 Kelurahan, dan 111 Desa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.2

Jumlah Kecamatan dan Kelurahan/Desa di Kabupaten Toraja Utara

No	Kecamatan	Kelurahan	Desa
1.	Kecamatan Awan Rante Karua	-	4
2.	Kecamatan Balusu	2	5
3.	Kecamatan Bangkelekila'	-	4
4.	Kecamatan Baruppu'	1	3
5.	Kecamatan Buntao'	2	4
6.	Kecamatan Buntu Pepasan	1	12
7.	Kecamatan Dende' Piongan Napo	1	7
8.	Kecamatan Kapala Pitu	-	6
9.	Kecamatan Kesu'	2	5
10.	Kecamatan Nanggala	1	8
11.	Kecamatan Rantebua	2	5
12.	Kecamatan Rantepao	9	2
13.	Kecamatan Rindingallo	2	7
14.	Kecamatan Sa'dan	2	8
15.	Kecamatan Sanggalangi'	1	5
16.	Kecamatan Sesean	5	4
17.	Kecamatan Sesean Suloara'	-	5
18.	Kecamatan Sopai	1	7
19.	Kecamatan Tallunglipu	6	1
20.	Kecamatan Tikala	2	5
21.	Kecamatan Tondon	-	4
Jumlah		40	111

Sumber data : Kabupaten Toraja Utara dalam Angka 2024

1.2.2 Demografi

Penduduk Kabupaten Toraja Utara berdasarkan hasil registrasi penduduk Tahun 2024 berjumlah **266.513** jiwa yang tersebar di 21 Kecamatan, dengan jumlah penduduk terbesar yakni 28.231 jiwa mendiami Kecamatan Rantepao.

Secara keseluruhan, jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari penduduk yang berjenis kelamin perempuan, yang masing-masing 134.913 jiwa penduduk laki-laki dan 129.232 jiwa penduduk perempuan. Hal ini juga tercermin pada angka rasio jenis kelamin yang lebih besar dari 100, yaitu 104,3%, ini berarti dari setiap 100 orang perempuan terdapat 104 laki-laki.



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Kepadatan penduduk di Kabupaten Toraja Utara pada Tahun 2024 telah mencapai 229,40 jiwa/km persegi. Kecamatan terpadat terdapat di Kecamatan Rantepao, dengan tingkat kepadatan mencapai 2.775,02 jiwa/km persegi, sedangkan kecamatan yang tingkat kepadatannya paling rendah adalah Kecamatan Buntu Pepasan dan Baruppu', yaitu 47,12 jiwa/km persegi.

Profil sosial masyarakat dapat ditentukan oleh tingkat kepadatan penduduk suatu kabupaten atau wilayah. Namun demikian tingkat kepadatan yang ideal disuatu kabupaten tidak dapat ditentukan dengan pasti karena tergantung pada potensi yang dimiliki dan kemampuan penduduk di Kabupaten tersebut dalam memanfaatkan potensi yang ada. Pemerintah Kabupaten Toraja Utara menyadari bahwa ukuran kepadatan penduduk suatu kabupaten akan lebih bermakna bila dikaitkan dengan potensi kabupaten dan kondisi penduduk antar kecamatan di Kabupaten Toraja Utara yang bervariasi.

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan
Kabupaten Toraja Utara Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Awan Rante Karua	14.956	5.667	5.667	5.905	5.987
2	Balusu	7.983	8.163	8.163	8.341	8.397
3	Bangkelekila'	8.525	9.314	9.314	7.934	8.102
4	Baruppu'	7.451	7.864	7.864	7.251	7.337
5	Buntao'	11.443	11.893	11.893	11.197	11.377
6	Buntu Pepasan	14.582	14.940	14.940	14.311	14.778
7	Dende' Piongan Napo	9.046	9.178	9.178	9.108	9.308
8	Kapala Pitu	6.982	7.110	7.110	7.279	7.387
9	Kesu'	19.150	19.753	19.753	19.504	19.899
10	Nanggala	10.376	10.518	10.518	10.257	10.304
11	Rantebua	8.989	9.196	9.196	8.878	8.985
12	Rantepao	28.451	28.757	28.757	28.231	29.073
13	Rinding Allo	9.070	9.378	9.378	9.370	9.466
14	Sa'dan	18.722	19.370	19.370	18.987	19.298
15	Sanggalangi'	13.218	13.532	13.532	13.765	14.080
16	Sesean	13.319	13.712	13.712	13.396	13.558
17	Sesean Suloa'	6.943	7.019	7.019	7.170	7.244
18	Sopai	15.687	16.098	16.098	16.142	16.409
19	Tallunglipu	20.644	20.976	20.976	19.965	20.456
20	Tikala	12.342	12.662	12.662	12.677	12.891
21	Tondon	12.529	13.098	13.098	11.981	12.177
Kabupaten		261.086	264.145	268.198	261.652	266.513

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Toraja Utara 2024



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

1.3 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam melihat perkembangan pembangunan ekonomi daerah. Ukuran ini digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian, selain itu indikator ini sesungguhnya memberikan indikasi tentang sampai sejauh mana aktifitas perekonomian selama periode tertentu yang telah menghasilkan pendapatan bagi masyarakat.

Gejala tersebut tersirat dalam rangka pertumbuhan output, karena pada dasarnya aktivitas ekonomi adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa, yang pada gilirannya proses ini akan menghasilkan aliran balas jasa faktor-faktor produksi yang dikuasai masyarakat. Dengan demikian adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan pendapatan masyarakat yang menguasai faktor-faktor produksi juga meningkat.

Nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga konstan merupakan dasar perhitungan pertumbuhan ekonomi, dengan demikian angka pertumbuhan yang diperoleh semata-mata mencerminkan pertumbuhan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) riil yang dihasilkan oleh aktifitas perekonomian suatu daerah/wilayah pada periode tertentu.

Penggunaan atas dasar harga konstan dimaksudkan untuk menghindari pengaruh perubahan harga, sehingga perubahan yang diukur merupakan pertumbuhan riil ekonomi.

Sejak terbentuknya Kabupaten Toraja Utara Tahun 2008, Perekonomian Toraja Utara cukup baik dengan angka pertumbuhan tiap tahunnya meningkat cukup besar. Pertumbuhan ekonomi 2019 mengalami perlambatan karena adanya pandemic covid 19 dari tahun 2020 sebesar 0,17 persen menjadi 4,05 persen. Dengan berkembangnya perekonomian Toraja Utara, maka akan berdampak pada peningkatan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) perkapita. Untuk mengetahui gambaran tingkat kemakmuran penduduk suatu daerah, maka dipergunakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) sebagai indikator penentu guna melihat tingkat perekonomian penduduk, namun angka tersebut belum menggambarkan penerimaan penduduk secara nyata dan merata, karena angka tersebut hanya merupakan angka rata-rata.

Walaupun demikian angka dimaksud sudah dapat dipergunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat kecenderungan tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah. Adapun perkembangan PDRB dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1.4
Pertumbuhan PDRB
Provinsi Sulawesi Selatan dan PDRB Toraja Utara
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020-2024 (%)

Tahun	PDRB Sul-Sel	PDRB Toraja Utara
2020	6,92	7,56
2021	-0,70	0,17
2022	0,377	5,27
2023	4,51	3,94
2024		

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Dilihat dari Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Lapangan Usaha selama periode tahun 2021-2023, Perekonomian Kabupaten Toraja Utara juga menunjukkan peningkatan yang positif, tetapi pada kurun waktu 2023 sampai dengan 2024 mengalami perlambatan karena perlambatan lapangan pekerjaan tidak banyak terbuka.

Sementara itu struktur ekonomi tahun 2023 lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan memberikan kontribusi sebesar 5,74 persen dan lapangan usaha perdagangan besar dan eceran berkontribusi sebesar 12,58 persen, tahun 2023 seluruh kategori produk domestik mengalami perlambatan diakibatkan pertumbuhan ekonomi menurun.

Tabel 1.5
Laju Pertumbuhan
PDRB Atas Dasar Harga Konstan
Kabupaten Toraja Utara Tahun 2020-2024

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,59	-1,08	5,74	1,82	
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	20,15	-0,55	-1,91	3,36	
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,73	-3,47	10,94	2,72	
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12,13	4,58	3,22	6,23	
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,79	13,00	14,43	4,76	
F	Konstruksi/ <i>Constructions</i>	7,65	-0,18	1,02	3,43	
G	Pengadaan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,89	-0,21	5,56	5,36	
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation</i>	12,23	-10,29	11,37	10,21	



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

	<i>and Storage</i>					
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12,70	-4,09	14,64	8,59	
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,49	12,00	5,81	3,58	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,74	5,46	14,00	-0,85	
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,06	2,71	1,18	2,09	
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,27	-7,07	15,52	11,48	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	11,91	-0,38	3,71	3,04	
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,94	3,43	1,83	2,37	
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,46	5,83	6,35	6,09	
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	6,09	-7,01	11,24	10,38	
Produk Domestik Bruto/Gross		7,56	0,17	5,27	3,94	

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

Lapangan usaha yang memperlihatkan kontribusi trend cenderung meningkat setiap tahunnya pada periode 2020-2024 adalah lapangan usaha pertambangan dan penggalian, lapangan usaha industri pengolahan, lapangan usaha konstruksi, lapangan usaha transportasi dan pergudangan, lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi, lapangan usaha real estate. Sedangkan lapangan usaha yang memperlihatkan kontribusi trend menurun periode tahun 2020-2024 adalah lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan, lapangan usaha pengadaan listrik dan gas.

Indikator lain yang digunakan untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat secara makro adalah PDRB perkapita yang diterima penduduk di suatu wilayah maka tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah yang bersangkutan dapat dikatakan bertambah baik.



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Tabel 1.6
Nilai PDRB Menurut Lapangan Usaha
Kabupaten Toraja Utara Tahun 2020-2024

Tahun	NILAI PDRB (jutaan)	
	Harga Berlaku	Harga Konstan
2020	9.721.428,1	5.148.554,7
2021	10.344.298,97	5.357.128,99
2022	11.311.305,8	5.639.375,3
2023	12.307.763,25	5.861.316,16
2024		

Sumber ; BPS Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

PDRB atas harga konstan menunjukkan peningkatan yang sama dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, nilai capaian berada pada posisi RP. 5.639.375,3 juta dan pada tahun 2024 meningkat menjadi Rp. 5.861.316,16 juta, selanjutnya PDRB Kabupaten Toraja Utara dapat dilihat pada table 1.6

Dilihat dari table diatas, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Toraja Utara dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan.

1.4 Bidang Kewenangan

Sebagai pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Toraja Utara Nomor 6 Tahun 2020 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara, bahwa urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintahan Kabupaten Toraja Utara terdiri atas Urusan Wajib Pelayanan Dasar dan Urusan Pemerintahan Bukan Pelayanan Dasar Urusan Pemerintah Pilihan dan Urusan Penunjang.

Tabel 1.7
Urusan Pemerintahan Kabupaten Toraja Utara

NO	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB PELAYANAN DASAR	URUSAN PEMERINTAHAN BUKAN PELAYANAN DASAR	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	URUSAN PENUNJANG
1	Pendidikan	Tenaga Kerja	Kelautan dan Perikanan	Penunjang Administrasi Pemerintahan
2	Kesehatan	Pemberdayaan Perempuan dan	Pariwisata	Penunjang Pengawasan



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

		Perlindungan Anak		
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Pangan	Pertanian	Penunjang Perencanaan
4	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Pertanahan	Kehutanan	Penunjang Keuangan
5	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Lingkungan Hidup	Energi dan Sumber Daya Mineral	Penunjang Kepegawaian
6	Sosial	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Perdagangan	
7		Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Perindustrian	
8		Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Transmigrasi	
9		Perhubungan		
10		Komunikasi dan Informatika		
11		Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah		
12		Penanaman Modal		
13		Kepemudaan dan Olah Raga		
14		Statistik		
15		Persandian		
16		Kebudayaan		
17		Perpustakaan		
18		Kearsipan		

1.5 Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Toraja Utara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang telah ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Adapun Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Toraja Utara berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1.5.1 Sekretariat Daerah

Sekretariat Daerah Kabupaten Toraja Utara mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyusun kebijakan dan pengoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah serta pelayanan administratif.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, fungsi dari Sekretariat Daerah mencakup:

- a. Pengoordinasian penyusunan kebijakan daerah
- b. Pengoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah
- c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah
- d. Pelayanan administratif dan pembinaan Aparatur Sipil Negara dan instansi daerah
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

Adapun susunan organisasi Sekretariat Daerah adalah sebagai berikut :

Sekretaris Daerah

1. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat

- 1) Bagian Tata Pemerintahan dan Kerjasama
- 2) Bagian Kesejahteraan Rakyat dan
- 3) Bagian Hukum

2. Asisten Perekonomian dan Pembangunan

- 1) Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
- 2) Bagian Administrasi Pembangunan
- 3) Bagian layanan Pengadaan Barang/Jasa

3. Asisten Administrasi Umum

- 1) Bagian Organisasi
- 2) Bagian Umum dan Protokol
- 3) Bagian Perencanaan dan Keuangan
- 4) Staf Ahli
- 5) Kelompok Jabatan Fungsional

1.5.2 Sekretariat DPRD

Sekretariat DPRD mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi kesekretariatan dan keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD, serta menyediakan dan



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

mengoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan hak dan fungsinya sesuai kebutuhan.

Untuk menyelenggarakan tugas, Sekretariat DPRD mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan administrasi kesekretariatan DPRD
- b. Penyelenggaraan administrasi keuangan DPRD
- c. Fasilitasi penyelenggaraan rapat DPRD
- d. Penyediaan dan pengoordinasian tenaga ahli yang diperlukan DPRD

Adapun struktur organisasi sekretariat DPRD adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat DPRD
2. Bagian Umum
3. Bagian Keuangan
4. Bagian Persidangan dan Produk Hukum

1.5.3 Dinas-Dinas Daerah

Dinas Daerah merupakan unsur pelaksana Teknis Pemerintah Kabupaten yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Daerah ini melaksanakan tugas dan fungsi operasional untuk bidang-bidang tertentu.

Jumlah dinas yang ada di Kabupaten Toraja Utara ada 22 dengan rincian sebagai berikut :

1. Dinas Pendidikan
2. Dinas Kesehatan
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
4. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Lingkungan Hidup dan Pertanian
5. Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
6. Dinas Sosial
7. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
8. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
9. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
10. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Lembang
11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
12. Dinas Perhubungan
13. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
14. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
15. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
16. Dinas Kepemudaan dan Olah Raga



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

17. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
18. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
19. Dinas Pertanian

1.5.4 Badan-Badan dan Inspektorat

Badan sebagai Lembaga Teknis Daerah merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dan Inspektorat dipimpin oleh seorang Inspektur. Badan-Badan Daerah di Kabupaten Toraja Utara berjumlah 6 (enam) dan Inspektorat 1 (satu) dengan rincian sebagai berikut :

1. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
2. Badan Keuangan dan Aset Daerah
3. Badan Pendapatan Daerah
4. Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
6. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
7. Inspektorat Kabupaten

1.5.5 Kecamatan

Kecamatan merupakan perangkat Daerah yang dipimpin oleh seorang camat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Organisasi kecamatan terdiri atas :

1. Camat
2. Sekretaris
3. Seksi Pemerintahan
4. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum
5. Seksi Perekonomian
6. Seksi Kesejahteraan Sosial
7. Seksi Pembangunan
8. Kelompok Jabatan Fungsional

Jumlah kecamatan di Kabupaten Toraja Utara ada 21 kecamatan dengan rincian sebagai berikut :

1. Kecamatan Awan Rante Karua
2. Kecamatan Balusu
3. Kecamatan Bangkelekila'
4. Kecamatan Baruppu'
5. Kecamatan Buntao'
6. Kecamatan Buntu Pepasan



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

7. Kecamatan Dende' Piongan Napo
8. Kecamatan Kapala Pitu
9. Kecamatan Kesu'
10. Kecamatan Nanggala
11. Kecamatan Rantebua
12. Kecamatan Rantepao
13. Kecamatan Rinding Allo
14. Kecamatan Sa'dan
15. Kecamatan Sanggalangi'
16. Kecamatan Sesean
17. Kecamatan Sesean Suloara'
18. Kecamatan Sopai
19. Kecamatan Tallunglipu
20. Kecamatan Tikala
21. Kecamatan Tondon

1.6 Jumlah Aparatur Sipil Negara

Salah satu instrument penunjang pokok pelaksanaan tugas pokok dan fungsi OPD dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat adalah pegawai dengan kuantitas dan kualitas yang memadai. Jumlah Aparat Sipil Negara di lingkungan Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024 sesuai dengan data Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Toraja Utara sebanyak **5.462** orang.

Tabel 1.8
Jumlah Aparat Sipil Negara
Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

No	Tingkat Pendidikan	JUMLAH	
		PNS	PPPK
1	SD/Sederajat	4	-
2	SLTP/Sederajat	8	-
3	SLTA/Sederajat	207	8
4	Diploma I/II/III/IV	326	619
5	Strata I, Strata II, Doktor	2544	1746
	Total	3089	2373

Sumber : BKPSDM Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

1.7 Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024 PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan ini memberikan tuntunan kepada semua instansi Pemerintah sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh yang dikerangkakan dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Esensi dari sistem AKIP bagi Pemerintah Kabupaten Toraja Utara adalah perwujudan dari implementasi sistem pengendalian manajemen sektor publik. Sistem pengendalian ini merupakan infrastruktur bagi manajemen Pemerintah Kabupaten untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan strategik dapat dipenuhi melalui implementasi strategi pencapaiannya (program dan kegiatan) yang selaras. Atas dasar tersebut, siklus sistem kinerja diawali dengan penyusunan Rencana Strategik yang mendefinisikan visi, misi dan tujuan/sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Toraja Utara. Secara selaras setiap tahunnya ditetapkan program dan kegiatan untuk dilaksanakan dalam rangka pemenuhan visi, misi dan tujuan/sasaran strategis tersebut. Sistem Pengukuran kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara yang berhasil diperoleh. Pada setiap akhir periode pelaksanaan program/kegiatan, capaian kinerja yang berhasil diperoleh itu dikomunikasikan kepada para stakeholder dalam wujud Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) memiliki dua fungsi utama sekaligus. Pertama, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana bagi Pemerintah Kabupaten Toraja Utara untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh *stakeholder* (Gubernur, DPRD dan masyarakat). Kedua, laporan kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang. Dua fungsi utama Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja oleh setiap instansi Pemerintah.

Dengan demikian, maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LKjIP Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024 mencakup hal-hal berikut ini :

- Aspek Akuntabilitas Kinerja bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2024 sebagai sarana pertanggung jawaban Pemerintah Kabupaten Toraja Utara atas capaian kinerja yang diperoleh selama tahun tersebut. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sampai sejauh mana visi, misi dan tujuan/sasaran strategis telah dicapai selama Tahun 2024.
- Aspek Manajemen Kinerja bagi keperluan internal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2024 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen Pemerintah Kabupaten Toraja Utara bagi upaya perbaikan kinerja di masa datang. Untuk setiap celah kinerja yang ditemukan, manajemen Pemerintah Kabupaten Toraja Utara dapat merumuskan strategi pemecahan masalahnya sehingga capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

1.8 Sistematika Laporan Kinerja

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara selama Tahun 2024. Capaian kinerja (*performance results*) 2024 tersebut diperbandingkan dengan Rencana Kinerja (*performance plan*) 2024



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024 dapat diilustrasikan dalam bagan berikut ini.

Uraian singkat masing-masing bab adalah sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan Gambaran Umum, menjelaskan secara ringkas profil Pemerintah Kabupaten Toraja Utara dan menjabarkan maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja 2024 ini
- Bab II Perencanaan Kinerja, mendeskripsikan perencanaan jangka menengah dan rencana kinerja untuk Tahun 2024
- Bab III Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara dikaitkan dengan pertanggung jawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategik Tahun 2024
- Bab IV Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024 ini dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Tahun 2021-2026

RPJMD Kabupaten Toraja Utara 2021-2026 merupakan Dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategis, kebijakan dan program pembangunan daerah. RPJMD secara sistematis mengedepankan isu-isu lokal yang diterjemahkan kedalam bentuk strategis kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan, sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

2.2 Visi

Visi merupakan pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana instansi Pemerintah harus dibawah dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi Pemerintah. Oleh karenanya untuk membangun Kabupaten Toraja Utara yang lebih baik di masa mendatang pada RPJMD tahun 2021-2026 memberi prioritas pada upaya untuk mengatasi permasalahan antara lain :

- Kesehatan
- Pendidikan
- Penciptaan Lapangan Kerja
- Pelestarian dan Penyelamatan Lingkungan
- Mengantisipasi Perubahan yang terjadi di masa yang akan datang.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada, serta adat dan budaya masyarakat Kabupaten Toraja Utara maka visi yang hendak dicapai dalam periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Toraja Utara adalah :

**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT TORAJA UTARA YANG MANDIRI, BERBUDAYA
DAN BERDAYA SAING”**

2.3 Misi

Dalam rangka perwujudan visi tersebut, maka perlu dituangkan dalam bentuk misi yang dapat memberikan arah, tujuan yang ingin dicapai dan memberikan fokus terhadap



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

program yang akan dilaksanakan serta untuk menumbuhkan partisipasi semua pihak. Maka rumusan misi Kabupaten Toraja Utara yaitu :

- **Misi 1 Meningkatkan Kualitas Pendidikan**
- **Misi 2 Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat**
- **Misi 3 Meningkatkan Daya Saing Pariwisata**
- **Misi 4 Reformasi Birokrasi**
- **Misi 5 Penguatan Pertumbuhan Ekonomi**
- **Misi 6 Meningkatkan Kapasitas Infrastruktur**
- **Misi 7 Mewujudkan Kedaulatan Pangan**
- **Misi 8 Pembinaan Prestasi Pemuda**
- **Misi 9 Pemberdayaan Masyarakat**
- **Misi 10 Pengendalian Penyakit Sosial Masyarakat**
- **Misi 11 Meningkatkan Kapasitas Lembaga Keagamaan**

Makna Pokok yang terkandung dalam Misi Pemerintah Kabupaten Toraja Utara tersebut, antara lain **Kepemerintahan yang baik (*Good Governance*) yang didukung partisipasi masyarakat**, adalah wujud hubungan yang bersifat simbiosis mutualistik antara Pemerintah, swasta dan masyarakat dan merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan berdasarkan perkembangan kebutuhan nyata dan perubahan lingkungan strategis yang dihadapi oleh masyarakat Kabupaten Toraja Utara. Oleh karena itu manajemen Pemerintahan yang baik dan bijak harus berdasarkan pada nilai-nilai manajemen modern sebagai berikut :

a. Efisiensi dan Efektifitas

Persoalan mendasar yang dihadapi dalam era otonomi dan globalisasi adalah kelangkaan sumber daya, dana, waktu dan kelangkaan kualitas terbaik sumber daya manusia/aparatur, mengoptimalkan berbagai sarana kerja untuk mencapai sasaran kerja dan dalam batas waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu tidaklah berlebihan bahwa efisiensi dan efektifitas menjadi suatu nilai utama dalam penyelenggaraan Pemerintahan.

b. Profesional dan Transparan

Setiap aparat birokrasi sesungguhnya adalah seorang profesional terlepas apakah pelaksana teknis operasional ataupun pejabat yang menduduki jabatan puncak pada suatu unit kerja. Profesionalisme adalah upaya sistematis, terprogram dan secara kontinyu memutakhirkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya.

Sejalan dengan profesionalisme, keterbukaan (transparansi) dalam menjalankan profesinya dalam arti kata bahwa dalam interaksinya dengan masyarakat, pemenuhan kewajiban dan perolehan hak harus secara jujur adil, bertanggung jawab dan tetap konsisten dengan pemberantasan KKN serta diterapkan secara konsekuen.

c. Antisipatif, Responsif, dan Inovatif



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Selain organisasi dan aparat Pemerintah harus responsif (tanggap) terhadap kebutuhan masyarakat, lebih dari itu diperlukan adanya sikap yang antisipatif, yang mampu memberikan jawaban atau solusi terhadap berbagai kemungkinan munculnya berbagai permasalahan. Pemerintahan yang responsif dan antisipatif sesungguhnya belum mampu menjawab berbagai tantangan eksternal maupun masalah internal, namun diperlukan sikap yang kreatif dan inovatif.

d. Orientasi Pelayanan

Tugas utama Pemerintahan dalam era otonomi adalah memfasilitasi, menyusun regulasi berbagai aktifitas masyarakat sehingga tetap berada dalam koridor hukum dan norma yang berlaku. Fungsi utama memberikan pelayanan terbaik (prima) untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya aktivitas masyarakat.

Untuk memenuhi tema tersebut, Pemerintah Kabupaten Toraja Utara mencanangkan 4 (empat) prinsip pengarusutamaan yang menjadi landasan operasional daerah sebagai berikut :

- 1) Pengarusutamaan partisipasi masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pembangunan harus mempertimbangkan partisipasi dan mendorong masyarakat dalam arti luas, yang artinya para pejabat pengelola program kegiatan pembangunan dituntut peka terhadap aspirasi masyarakat. Dengan demikian akan tumbuh rasa memiliki yang pada gilirannya mendorong masyarakat berpartisipasi secara aktif.
- 2) Pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan. Pelaksanaan pembangunan dituntut untuk mempertimbangkan pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup. Kondisi lingkungan dan sumber daya alam harus dikelola agar pembangunan dapat memberikan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat dari generasi ke generasi.
- 3) Pengarusutamaan gender. Pada hakekatnya hak-hak asasi manusia tidak membedakan perempuan dan laki-laki. Strategi pengarusutamaan gender ditujukan untuk mengurangi kesenjangan gender di berbagai bidang kehidupan dan pembangunan. Oleh karena itu perempuan dan laki-laki menjadi mitra yang sederajat dan memiliki akses, kesempatan dan manfaat dari pembangunan yang adil dan setara.
- 4) Pengarusutamaan pengelolaan yang baik. Tata pengelolaan meliputi berbagai faktor kelembagaan dan organisasi yang mempengaruhi pembentukan kebijakan baik pemerintahan maupun masyarakat, khususnya kelompok usaha. Dengan tata pengelolaan yang baik harus melandasi pelaksanaan berbagai program kegiatan pembangunan di mana pemerintahan dan perusahaan akan berjalan secara efisien dan efektif.

2.4. Tujuan dan Sasaran Strategis

Sebagaimana Visi dan Misi yang telah ditetapkan untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan Pemerintah Kabupaten Toraja Utara, yang ditempuh melalui penetapan



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

beberapa sasaran yang satu dengan lainnya yang saling terkait. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Visi

Terwujudnya Masyarakat Toraja Utara yang Mandiri, Berbudaya dan Berdaya Saing

Misi 1

Meningkatkan Kualitas Pendidikan, meliputi:

Tujuan	Sasaran	Strategi
Meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan	Meningkatnya derajat pendidikan dan literasi masyarakat	Memenuhi sarana/prasarana dan tenaga pendidikan diiringi dengan penyadaran masyarakat atas pentingnya pendidikan dan literasi

Misi 2

Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, meliputi:

Tujuan	Sasaran	Strategi
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Memenuhi sarana/prasarana dan tenaga kesehatan serta pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat

Misi 3

Meningkatkan Daya Saing Pariwisata, meliputi:

Tujuan	Sasaran	Strategi
Meningkatkan daya saing destinasi wisata	Meningkatnya daya tarik pariwisata	Mengembangkan daya tarik destinasi wisata secara proporsional dengan fasilitas ekonomi wilayah dan perilaku sadar wisata masyarakat



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Misi 4

Reformasi Birokrasi, meliputi:

Tujuan	Sasaran	Strategi
Meningkatkan kualitas penyelenggaraan reformasi birokrasi	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik3. Meningkatnya kinerja pengelolaan perencanaan dan keuangan daerah	<ol style="list-style-type: none">1. Perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan akuntabilitas, peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik dengan memperhatikan sasaran reformasi birokrasi yaitu :<ol style="list-style-type: none">1). Bersih dan Akuntabel2). Efektif dan efisien memiliki pelayanan publik yang berkualitas2. Perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan akuntabilitas, peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik dengan memperhatikan sasaran Reformasi Birokrasi yaitu<ol style="list-style-type: none">1). Bersih dan akuntabel;2). Efektif dan efisien;dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas3. Perbaikan sistem dan pemenuhan standar dokumen perencanaan dan keuangan dengan dukungan SDM dan sarana/prasarana yang sesuai



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Misi 5

Penguatan Pertumbuhan Ekonomi, meliputi:

Tujuan	Sasaran	Strategi
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang merata	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan kualitas pertumbuhan sektor-sektor perekonomian daerah2. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja3. Berkurangnya kemiskinan daerah	<ol style="list-style-type: none">1. Mengoptimalkan kemajuan teknologi dan sarana produksi serta mendorong regenerasi petani dalam peningkatan produktivitas komoditas unggulan secara resilien2. Mengoptimalkan perlindungan dan jaminan sosial, pemberdayaan masyarakat dan penguatan UMKM seiring dengan pengurangan beban pengeluaran orang miskin3. Mengoptimalkan perlindungan dan jaminan sosial, pemberdayaan masyarakat dan penguatan UMKM seiring dengan pengurangan beban pengeluaran orang miskin

Misi 6

Meningkatkan Kapasitas Infrastruktur, meliputi:

Tujuan	Sasaran	Strategi
Meningkatkan pemerataan pembangunan wilayah	Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah	Meningkatkan aksesibilitas dan keterpenuhan infrastruktur yang berkualitas dengan mengarusutamakan peningkatan kualitas SDM konstruksi



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Misi 7

Mewujudkan Kedaulatan Pangan, meliputi:

Tujuan	Sasaran	Strategi
Meningkatkan kemandirian pangan masyarakat	Terpenuhinya kebutuhan pangan utama masyarakat	Meningkatkan produktivitas, diversifikasi dan keamanan produk pangan secara konsisten dengan pemeliharaan lahan pangan berkelanjutan

Misi 8

Pembinaan Prestasi Pemuda, meliputi:

Tujuan	Sasaran	Strategi
Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan	Meningkatnya prestasi pemuda	Memberdayakan organisasi pemuda untuk partisipasi dalam pembangunan dan prestasi olahraga

Misi 9

Pemberdayaan Masyarakat, meliputi:

Tujuan	Sasaran	Strategi
Meningkatkan kualitas dan pemerataan pembangunan lembang (desa)	Meningkatnya ketahanan ekonomi, sosial dan ekologi lembang (desa)	Memperkuat pemerintahan lembang, pembangunan lembang, pemberdayaan masyarakat lembang dan kemasyarakatan lembang dalam mendukung ketahanan ekonomi, sosial dan ekologi lembang



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Misi 10

Pengendalian Penyakit Sosial Masyarakat, meliputi:

Tujuan	Sasaran	Strategi
Mengurangi penyakit sosial dalam masyarakat	Terpeliharanya ketentraman dan ketertiban umum	Mendorong keswadaya masyarakat dalam memelihara ketertiban dan ketentraman secara kolaborasi multipihak dalam mencegah pengurangan angka kriminalitas masyarakat

Misi 11

Meningkatkan Kapasitas Lembaga Keagamaan, meliputi:

Tujuan	Sasaran	Strategi
Meningkatkan intensitas kegiatan lembaga keagamaan	Berkembangnya kehidupan beragama dalam masyarakat	Menguatkan peranan organisasi keagamaan dalam menggiatkan aktivitas keagamaan

Sebagai dasar pelaksanaan program dalam kegiatan tahun 2024 percepatan kinerja yang termuat dalam RKPD tahun 2024 Pemda Kabupaten Toraja Utara menetapkan program prioritas dengan memperhatikan perubahan kondisi lingkungan strategis daerah, kondisi organisasi, tema pembangunan Kabupaten Toraja Utara, serta dokumen acuan perencanaan lainnya.

Program prioritas Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara lebih ditekankan pada kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi pemerintah dengan tetap memperhatikan paradigma baru pembangunan yang berbasis pada manusia dan komunitas dalam rangka mewujudkan pelayanan kepada masyarakat.

Rencana kinerja 2024 merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka sasaran yang ingin dicapai dalam RPJMD Tahun 2021-2026, hasil evaluasi atas pelaksanaan yang dicapai pada tahun 2024, maka prioritas pembangunan daerah yang tertuang dalam RKPD Tahun 2024 adalah sebagai berikut :



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Pada tahun 2024 merupakan tahun ke tiga dari RPJMD Kabupaten Toraja Utara. Tema umum pembangunan tahun ini adalah **Pengembangan Iklim Demokrasi dan Pemantapan Struktur Perekonomian Daerah**, kebijakan pembangunan tahun 2024 diarahkan kepada :

- (1) Pemberian beasiswa bagi murid berprestasi;
- (2) Penataan tenaga medis dan paramedic berdasarkan kompetensi dan domisili;
- (3) Pembinaan kampung adat dan pengembangan event budaya ;
- (4) Pemantapan tata kelola keuangan dan asset daerah;
- (5) Perbaikan dan modernisasi pelayanan publik;
- (6) Penataan sarana/prasarana ekonomi terutama pasar;
- (7) Perluasan lapangan kerja bagi masyarakat miskin;
- (8) Pemenuhan dan pemeliharaan sarana/prasarana jalan dan lalu lintas;
- (9) Pengembangan peternakan babi dan ternak lainnya;
- (10) Peningkatan prestasi pemuda pelopor, pemuda wirausaha dan pemuda kader;
- (11) Penguatan tata kelola pemerintahan lembang/desa;
- (12) Pengembangan iklim demokrasi, sistem politik dan kesatuan bangsa;
- (13) Perayaan hari besar keagamaan.

2.5 Perjanjian Kinerja 2024

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui kegiatan tahunan. Penyusunan rencana kinerja dilaksanakan sesuai agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Didalam Rencana Kerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan melalui Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024.

Dokumen Rencana Kinerja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024 memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kinerja sasaran dan rencana capaiannya.

Adapun Rencana Kinerja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
Misi 1: Meningkatkan Kualitas Pendidikan				
1	Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Pendidikan	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	71,00
2	Meningkatkan Derajat Pendidikan dan Literasi Masyarakat	Indeks Pendidikan	Indeks	64,5



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Misi 2 : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat				
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Indeks Kesehatan	Indeks	82,86
2	Meningkatnya Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Angka Harapan Hidup	%	73,83
Misi 3 : Meningkatkan Daya Saing Pariwisata				
1	Meningkatkan Daya Saing Destinasi Wisata	Persentase Kontribusi PAD Sektor Pariwisata Terhadap Total PAD	%	7,00
2	Meningkatnya Daya Tarik Pariwisata	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	%	35,00
Misi 4 : Reformasi Birokrasi				
1	Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi (Nilai)	Nilai	65,00 (B)
2	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Nilai SAKIP Daerah	Nilai	65,50 (B)
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	IKM	Indeks	83,02
4	Meningkatnya Kinerja Pengelolaan Perencanaan dan Keuangan Daerah	IPKD	Indeks	80
Misi 5 : Penguatan Pertumbuhan Ekonomi				
1	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yang Merata	PDRB/kapita (Rp. Juta)	Rupiah	42,12
		Rasio Gini	%	0,367
2	Meningkatnya Kualitas Pertumbuhan Sektor-sektor Perekonomian Daerah	Pertumbuhan Ekonomi	%	6 - 7,5
3	Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	3,02
4	Berkurangnya Kemiskinan Daerah	Angka Kemiskinan (%)	%	11,41
Misi 6 : Meningkatkan Kapasitas Infrastruktur				
1	Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Daerah	Indeks Daya Saing Infrastruktur	Indeks	73,56
		Indeks Resiko Bencana	Indeks	149,7
Misi 7 : Mewujudkan Kedaulatan Pangan				
1	Meningkatkan Kemandirian Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	Skor	87,12
2	Terpenuhinya Pangan Utama Masyarakat	Ketersediaan Energi Perkapita	%	2.327,89



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

		(kkal//kapita/hari)		
		Ketersediaan Protein Perkapita (gram/kapita/hari)	%	66,83
Misi 8 : Pembinaan Prestasi Pemuda				
1	Meningkatkan Peran Pemuda Dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	%	0,54
2	Meningkatnya Prestasi Pemuda	Persentase Peningkatan Pemuda Berprestasi Tingkat Nasional	%	1,91
Misi 9 : Pemberdayaan Masyarakat				
1	Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pembangunan Lembang (Desa)	Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten	%	0,5891
2	Meningkatnya Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Ekologi Lembang (Desa)	Persentase Lembang Kualifikasi Maju	%	1,80
Misi 10 : Pengendalian Penyakit Sosial Masyarakat				
1	Mengurangi Penyakit Sosial Dalam Masyarakat	Persentase Penurunan Angka Kriminalitas	%	3,30
2	Terpeliharanya Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang Dapat Diselesaikan	%	91,00
Misi 11 : Meningkatkan Kapasitas Lembaga Keagamaan				
1	Meningkatkan Intensitas Kegiatan Lembaga Keagamaan	Cakupan Kegiatan Lembaga Keagamaan	%	100%
2	Berkembangnya Kehidupan Beragama Dalam Masyarakat	Cakupan Kegiatan Lembaga Keagamaan yang Dibina	%	100%

Jumlah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Toraja Utara Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 1.184.981.908.652,00 Untuk mencapai target kinerja sasaran pembangunan pada tahun 2024, dicapai melalui program prioritas yaitu :

1. Pemenuhan tenaga pendidik terutama penempatan guru honorer berdasarkan kompetensi dan domisili;
2. Peningkatan status rumah sakit tipe D ke tipe C;
3. Pengadaan tempat penyimpanan darah;
4. Perampingan organisasi birokrasi penyelarasan jabatan struktural ke jabatan fungsional;



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

5. Pembinaan kampung adat dan seni budaya lokal;
6. Penataan organisasi dan tata laksana untuk penyederhanaan organisasi;
7. Pemulihan ekonomi dan reformasi struktural;
8. Perlindungan dan jaminan sosial rumah tangga miskin;
9. Pemenuhan fasilitas air minum dan penanganan limbah domestik;
10. Peningkatan produksi tanaman pangan berbasis biodiversitas lokal;
11. Pemenuhan fasilitas dan sarana pengembangan cabang olah raga;
12. Penguatan sistem kemasyarakatan lembang/desa;
13. Pencegahan penyalahgunaan narkoba, minuman keras dan penyakit sosial lainnya;
14. Pembinaan mental spiritual masyarakat.

2.6 Rencana Anggaran Tahun 2024

Sebagaimana yang telah dituangkan dalam dokumen Kebijakan Umum APBD (KUA) dan dokumen Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2024, belanja daerah diprioritaskan untuk mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan. Mengingat kondisi kemampuan keuangan daerah yang sangat terbatas, Belanja Daerah Tahun 2024 sebesar **Rp 1.212.918.221.629,58** Belanja Operasi sebesar **Rp 846.490.386.890,87** atau **91,67%** dari total anggaran Tahun 2024, Belanja Modal **Rp 201.959.242.596,71** atau **81,46%** dari total anggaran Tahun 2024, Belanja Tidak Terduga **Rp 1.354.054.980,00** atau **35,22%** dan Belanja Transfer **Rp 163.114.537.162,00** atau **99,97%**.

Tabel
Target Belanja Daerah Tahun 2024

No	Uraian	Target (Rp)	%
1	Belanja Operasi	846.490.386.890,87	91,67
2	Belanja Modal	201.959.242.596,71	81,46
3	Belanja Tidak Terduga	1.354.054.980,00	35,22
4	Belanja Transfer	163.114.537.162,00	99,97
Jumlah		1.212.918.221.629,58	100



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

Dalam rangka penyusunan laporan kinerja dilakukan pengumpulan data kinerja dari satuan-satuan kerja. Berdasarkan data tersebut pengukuran keberhasilan setiap indikator dengan membandingkan antara target dan realisasi. Keberhasilan pencapaian sasaran digolongkan sesuai dengan tabel sebagai berikut:

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	$\geq 91\%$	Sangat Tinggi
II	76% s.d 90%	Tinggi
III	66% s.d 75%	Sedang
IV	51% s.d 65%	Rendah
V	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Sumber Data : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Untuk perhitungan pencapaian kinerja sasaran mencapai lebih dari 100% penghitungan kinerjanya disesuaikan dengan capaian rill.

(1) semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus:

$$\text{Persentase pencapaian rencana tingkat capaian} = \frac{\text{Realisasi}^{**})}{\text{Rencana}^{**})} \times 100\%$$

(2) semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

$$\text{Persentase pencapaian rencana tingkat capaian} = \frac{(\text{Rencana}^{**}) - (\text{Realisasi}^{**}) - \text{Rencana}^{**})}{\text{Rencana}^{**})} \times 100\%$$

3.2 Capaian IKU Tahun 2024

Pencapaian indikator kinerja utama pembangunan Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2024 semakin menunjukkan perbaikan kinerja, sebagaimana pada tabel berikut:



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Ket.
1	Indeks Pembangunan Manusia	71,00	72,31	101,8	Sangat Tinggi
2	Indeks Pendidikan	64,5	65,77	101,9	Sangat Tinggi
3	Indeks Kesehatan	82,86	84,66	102,1	Sangat Tinggi
4	Angka Harapan Hidup	73,83	74	100,2	Sangat Tinggi
5	% Kontribusi PAD Sektor Pariwisata terhadap Total PAD	7,00	1,52	21,7	Sangat Rendah
6	% Peningkatan Kunjungan Wisatawan	35	24,9	71,1	Sedang
7	Indeks Reformasi Birokrasi (Nilai)	65,00 (B)	60,15 (B)	92,5	Sangat Tinggi
8	Nilai SAKIP Daerah	65,50 (B)	61,24 (B)	93,49	Sangat Tinggi
9	IKM	83,02	82,32	99,15	Sangat Tinggi
10	IPKD	80	76,4233	95,5	Sangat Tinggi
11	PDRB/Kapita (Rp. Juta)	42,12	47,73	113,3	Sangat Tinggi
12	Rasio Gini	0,367	0,316	113,8	Sangat Tinggi
13	Pertumbuhan Ekonomi	6 – 7,5	4,49	74,8	Sedang
14	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3,02	2,44	119,2	Sangat Tinggi
15	Angka Kemiskinan (%)	11,41	10,73	105,9	Sangat Tinggi
16	Indeks Daya Saing Infrastruktur	73,56	69,27	94,1	Sangat Tinggi
17	Indeks Resiko Bencana	149,7	143,14	104,58	Sangat Tinggi
18	Skor Pola Pangan Harapan	87,12	75,40	86,54	Tinggi
19	Ketersediaan Energi/Kapita (kkl/kapita/hari)	2.372,89	1.819	80,1	Tinggi
20	Ketersediaan Protein/kapita (gram/kapita/hari)	66,83	54,7	81,8	Tinggi
21	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	0,54	0,17	31,4	Sangat Rendah
22	% Peningkatan Pemuda Berprestasi Tingkat Nasional	1,91	1,05	41,8	Rendah
23	Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten	0,5891	0,6082	103,24	Sangat Tinggi
24	% Lembang Kualifikasi Maju	1,80	3,6	200	Sangat Tinggi
25	% Penurunan Angka Kriminalitas	3,30	0,99	170	Sangat Tinggi
26	% Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang Dapat Diselesaikan	91,00	100	109,8	Sangat Tinggi



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

27	Cakupan Kegiatan Lembaga Keagamaan	100	100	100	Sangat Tinggi
28	Cakupan Kegiatan Lembaga Keagamaan yang Dibina	100	100	100	Sangat Tinggi

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung sasaran strategis dalam RPJMD Kabupaten Toraja Utara sebanyak 29 (dua puluh sembilan) indikator. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hampir seluruh indikator memenuhi capaian kinerja di atas 91% atau kriteria **“Sangat Tinggi”** dengan nilai rata-rata capaian adalah 96,7%. Dari 29 indikator kinerja utama hanya 28 IKU yang dapat dihitung realisasi dan capaiannya karena IKU terkait indeks Williamson hanya dapat dihitung di tingkat Provinsi.

3.3 Analisis Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara

Tujuan 1	Meningkatkan Kualitas SDM melalui Pendidikan
-----------------	-----------------------------------------------------

Keberhasilan sasaran Meningkatnya kualitas SDM melalui pendidikan terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Indeks Pembangunan Manusia. Capaian atas masing-masing indikator tersebut dapat terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Analisis Pencapaian Tujuan 1
Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Pendidikan

Indikator Tujuan	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023(%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024(%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1 IPM		69,68	71,23	102,22	71,00	72,31	101,8
Rata-rata capaian kinerja				102,22			101,8

Sumber Data : BPS Kabupaten Toraja Utara 2024



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Dari tabel diatas pencapaian indikator kinerja Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator untuk menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan dan pendidikan.

IPM Toraja Utara pada tahun 2024 adalah 72,31% dan dibandingkan dengan target sebesar 71,00 maka capaian indikator ini adalah sebesar 101,8%. Sedangkan dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 71,23 dari target 69,68 dengan capaian 102,22% maka IPM Toraja Utara mengalami peningkatan realisasi sebesar 1,08 meskipun secara capaian mengalami penurunan sebesar 0,42%.

Sasaran 1	Meningkatkatnya Derajat Pendidikan dan Literasi
------------------	-------------------------------------------------

Capaian kinerja sasaran 1 Meningkatnya Derajat Pendidikan dan Literasi Masyarakat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 1
Meningkatkatnya Derajat Pendidikan dan Literasi Masyarakat

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks Pendidikan	Indeks	64,1	65,64	102,4	64,5	65,77	101,9
Rata-rata capaian Kinerja					102,4			101,9

Sumber Data : BPS Kabupaten Toraja Utara 2024

Sektor pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendapat prioritas utama dalam pembangunan di Kabupaten Toraja Utara. Hal ini disadari bahwa faktor pendidikan akan menjadi investasi penting untuk meningkatkan daya saing daerah di masa yang akan datang dan merupakan unsur dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu ukuran keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan adalah Indeks Pendidikan

Dari tabel diatas Indeks Pendidikan Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2024 adalah sebesar 65,77, ini menunjukkan bahwa ada perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 65,64. Walaupun Indeks Pendidikan di Kabupaten Toraja Utara



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

mengalami peningkatan positif dari tahun ke tahun tetapi diperlukan strategi agar Indeks Pendidikan ini dapat lebih meningkat di masa yang akan datang.

Tujuan 2	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat
-----------------	--------------------------------------------------

Keberhasilan Tujuan 2 Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat tersebut sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Analisis Pencapaian Tujuan 2
Meningkatkan Kesehatan Masyarakat

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks Kesehatan	%	82,68	84,43	102,1	82,86	84,66	102,1
Rata-rata capaian kinerja					102,1			102,1

Sumber Data : BPS Kabupaten Toraja Utara 2024

Dari tabel diatas Indeks Kesehatan Toraja Utara 2024 mengalami peningkatan dari tahun 2023 yaitu sebesar 84,66 naik sebesar 0,23. Walaupun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun tetap memerlukan upaya peningkatan lebih lanjut dengan terus menerus dan berkelanjutan.

Sasaran 2	Meningkatnya Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan
------------------	------------------------------------------------------------

Keberhasilan sasaran 2 Meningkatnya Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan dengan indikator yaitu persentase Angka Harapan Hidup tersebut sebagaimana terlihat pada tabel berikut:



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Tabel 3.4
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 2
Meningkatnya Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Angka Harapan Hidup	Tahun	73,72	73,83	100,15	73,83	74	100,23
Rata-rata capaian kinerja					100,15			100,23

Sumber Data : BPS Kabupaten Toraja Utara 2024

Indikator Angka Harapan Hidup adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan yang telah dicapai dalam suatu masyarakat dan digunakan untuk mengukur dimensi umur panjang dan hidup sehat.

Realisasi Indikator Angka Harapan Hidup Kabupaten Toraja Utara tahun 2024 sebesar 74 yang menunjukkan bahwa angka harapan hidup penduduk Kabupaten Toraja Utara tercatat mencapai 100 sehingga dapat dikatakan bahwa setiap bayi yang lahir tahun 2024 di Kabupaten Toraja Utara diperkirakan dapat hidup hingga usia 73 – 74 tahun. Dibandingkan dengan target sebesar 73,83 maka capaian indikator ini adalah mencapai sebesar 100,2%.

Angka Harapan Hidup Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2024 sebesar 74 mengalami peningkatan sebesar 0,17 jika dibandingkan dengan tahun 2023. Dan apabila dibandingkan dengan Sulawesi Selatan sebesar 71,43 Angka Harapan Hidup Kabupaten Toraja Utara masih lebih tinggi.

Tujuan 3	Meningkatnya Daya Saing Destinasi Wisata
-----------------	-------------------------------------------------

Keberhasilan tujuan Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata dengan indikator Kontribusi PAD sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Analisis Pencapaian Tujuan 3
Meningkatnya Daya Tarik Pariwisata

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

					2023 (%)			2024 (%)
	% Kontribusi PAD sektor pariwisata terhadap total PAD	%	6,00	1,91	31,83	7,00	1,52	21,7
Rata-rata capaian kinerja					31,83			21,7

Sumber Data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat diuraikan bahwa Jumlah Realisasi Pendapatan Asli Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 46.326.186.172,05 dan realisasi PAD sektor pariwisata pada tahun 2024 sebesar Rp 736.173.000,- sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi PAD sektor pariwisata terhadap total PAD adalah sebesar 1,91%. PAD sektor bersumber dari tagihan retribusi objek wisata yang sudah melakukan MoU dengan Pemerintah Kabupaten Toraja Utara. Jumlah objek wisata yang sudah MoU adalah 28 objek wisata, namun yang sudah beroperasi dan memberikan retribusi baru 23 objek wisata. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab terjadinya penurunan realisasi dari tahun sebelumnya yaitu 2,5%. Untuk meningkatkan kontribusi PAD sektor Pariwisata, Kabupaten Toraja Utara tetap melakukan upaya seperti:

1. Melakukan promosi dan pemasaran pariwisata budaya Toraja di Nusantara baik melalui media sosial.
2. Terselenggaranya 5 (lima) event festival pada tahun 2024 yaitu Event Festival Budaya dan Festival Paduan Suara.
3. Melakukan penerbitan dan pembatasan terhadap tempat/lokasi atau sarana hiburan malam, arena judi terselubung, bar dan cafe yang menyimpang dari perizinan.
4. Melakukan perencanaan wisata dengan prokes yang ketat.
5. Menjalin kerjasama antar instansi terkait dalam bidang kepariwisataan.

Sasaran 3	Meningkatnya Daya Tarik Pariwisata
------------------	-------------------------------------------

Hasil pengukuran kinerja terhadap indikator tersebut sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Analisis Pencapaian Sasaran Strategi 3
Meningkatkan Daya Saing Destinasi Wisata

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

					2022 (%)			2023 (%)
1	% Peningkatan Kunjungan Wisatawan	%	25	3,9	15,6	35	24,9	71,1
Rata-rata capaian kinerja					15,6			71,1

Sumber Data: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024

Dari tabel diatas pencapaian indikator kinerja sasaran persentase peningkatan kunjungan wisata menunjukkan terjadi peningkatan yang drastis karena sudah dalam kondisi normal sehingga jumlah kunjungan tahun sebelumnya 2023 (n-1) jauh berbeda dengan tahun 2024 (n). Namun demikian jumlah kunjungan wisatawan baik Nusantara maupun Mancanegara mengalami peningkatan dari 274.553 wisatawan (2023) yang terdiri dari jumlah wisatawan mancanegara (9.728) dan nusantara (264.825) menjadi 343.157 wisatawan (2024) yang terdiri dari 327.073 wisatawan Nusantara dan 16.084 wisatawan mancanegara.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(\text{jumlah wisatawan tahun } n - \text{jumlah wisatawan tahun } n - 1) \times 100}{\text{Jumlah wisatawan tahun } n-1} \\
 &= \frac{(343.157 - 274.553)}{274.553} \times 100 \\
 &= 24,9
 \end{aligned}$$

Dampak dari peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara adalah lama tinggal wisatawan di Kabupaten Toraja Utara pada Tahun 2024 seperti pada Tabel 3.7

Tabel 3.7
Rata-rata Lama Tinggal
Tamu Asing dan Tamu Domestik
Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

No	Bulan	Tamu Asing	Tamu Domestik
1.	Januari	3	2
2.	Februari	3	2
3.	Maret	3	2
4.	April	3	2
5.	Mei	3	2
6.	Juni	3	2
7	Juli	3	2
8	Agustus	3	2



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

9	September	3	2
10	Oktober	3	2
11	November	3	2
12	Desember	3	2
Rata-rata Lama Tinggal Tahun 2024		3	2

Sumber Data : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

Tujuan 4	Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi
-----------------	------------------------------------------------------------------

Keberhasilan tujuan ini diukur melalui capaian atas 1 indikator yaitu Indeks Reformasi Birokrasi. Hasil pengukuran kinerja terhadap indikator tersebut sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Analisis Pencapaian Tujuan 4
Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi

Indikator Sasaran		Sat	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)	Tahun 2024		Capain Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai	62,30	54,90	88,12	65,00	60,15	92,5
Rata-rata capaian kinerja					88,12			92,5

Sumber Data: Menpan RI Tahun 2024

Indeks Reformasi Birokrasi yaitu indeks yang menggambarkan sejauh mana instansi pemerintah yang efektif dan efisien, bersih dari KKN dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu penyederhanaan birokrasi serta digitalisasi birokrasi.

Dari tabel diatas nilai Reformasi Birokrasi Kabupaten Toraja Utara untuk Tahun 2024 adalah sebesar 60,15 dengan total capaian 92,5%. Capaian ini meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya (2023) 54,90 atau sebesar 88,12% dari target. Peningkatan nilai ini dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

- Adanya komitmen pimpinan yang semakin tinggi dan kerjasama yang baik oleh seluruh perangkat daerah.
- Ketersediaan bukti dukung termasuk adanya dokumen RB Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021-2026 yang telah disesuaikan dengan dokumen RPJMD.
- Pengiputan data rencana aksi Road Map Tematik dan RB General yang semakin banyak.



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

- Terlaksananya evaluasi Triwulan terhadap pelaksanaan rencana aksi.
- Peningkatan koordinasi dan kerjasama antara Bagian Organisasi dan Inspektorat Daerah selaku evaluator internal.
- Terlaksananya rapat evaluasi terhadap realisasi capaian rencana aksi baik RB Tematik pun RB General.

Walaupun ada peningkatan nilai yang positif tetapi masih banyak yang perlu dibenahi pada tahun mendatang antara lain sesuai rekomendasi Menpan RB antara lain:

1. Mereviu kembali penetapan target indikator kegiatan utama agar lebih berorientasi peningkatan kinerja dan memenuhi kriteria "Baik" berdasarkan KepmenpanRB no 182 tahun 2024. Mereviu Kembali rencana aksi agar lebih relevan dan logis untuk memenuhi kebutuhan pencapaian sasaran RB General. Mereviu kembali indikator output agar lebih relevan dan cukup untuk menjadi indikator menghitung keberhasilan capaian rencana aksi. Mereviu kembali target indikator output agar lebih berorientasi peningkatan kinerja.
2. Mereviu kembali sasaran dan indikator keberhasilan agar lebih relevan untuk mengukur dan mencapai keberhasilan RB Tematik. Menyusun rencana aksi secara etail untuk mendukung capaian keberhasilan RB Tematik

Sasaran 4	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
------------------	-----------------------------------------------------------------------

Keberhasilan Sasaran ini diukur melalui 1 indikator yaitu Nilai SAKIP Daerah dan hasil pengukuran kinerja terhadap indikator tersebut sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 4
Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2023		Capain Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		Capain Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Nilai SAKIP Daerah	Nilai	61,50 (B)	60,36 (B)	98,14	65,50 (B)	61,24 (B)	93,49
Rata-rata capaian kinerja					96,88			93,49



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Sumber Data : Menpan RI Tahun 2024

Klasifikasi nilai laporan kinerja berdasarkan Permenpan Nomor 12 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi SAKIP penilaian SAKIP mempunyai kategori sebagai berikut:

1. AA Nilai $> 90 - 100$ (Sangat Memuaskan)
2. A Nilai $> 80 - 90$ (Memuaskan)
3. BB Nilai $> 70 - 80$ (Sangat Baik)
4. B Nilai $> 60 - 70$ (Baik)
5. CC Nilai $> 50 - 60$ (Cukup)
6. C Nilai $> 30 - 50$ (Kurang)
7. D Nilai $> 0 - 30$ (Sangat Kurang)

Untuk tahun 2024, nilai hasil evaluasi/penilaian terhadap SAKIP Tahun 2024 Kabupaten Toraja Utara mendapat Nilai B 61,24 dengan kategori B, nilai ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 60,36. Belum tercapainya target disebabkan antara lain yaitu penetapan sasaran pada dokumen perencanaan kinerja Perangkat Daerah dan Pemda belum seluruhnya berorientasi hasil dan belum dilengkapi dengan indikator yang SMART. Oleh karena itu, pada tahun 2024 dilakukan pelatihan sistem perencanaan untuk meningkatkan kemampuan SDM melakukan penyusunan dokumen perencanaan dan menyusun laporan kinerja.

Agar penerapan akuntabilitas kinerja, lebih efektif maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mereviu kembali perencanaan kinerja pada seluruh unit kerja sehingga Renstra lebih berorientasi outcome pada level kinerjanya dan memastikan indikator kinerja yang digunakan relevan dan memberikan continuous improvement pada pencapaian kinerja.
2. Melakukan reviu dan perbaikan dokumen pohon kinerja baik di level pemerintah daerah maupun PD untuk memastikan kualitas cascading (penjenjangan) kinerja dari level tertinggi hingga terendah dapat berorientasi outcome sesuai dengan levelnya dengan memperhatikan logical framework dan critical success factor dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi sehingga program dan kegiatan yang disusun dapat efektif dan efisien dalam menyelesaikan isu strategis daerah. Selanjutnya cascading yang telah disusun tersebut diimplementasikan pada dokumen perencanaan kinerja PD.
3. Mereviu kembali rencana aksi yang telah disusun pada sebagian PD dengan memastikan seluruh kinerja yang ditetapkan dalam PK didukung dengan kegiatan/aksi yang selaras untuk mencapai kinerja tersebut.
4. Mereviu kembali dokumen IKU pada tingkat PD untuk memastikan seluruh indikator kinerja utama telah dilengkapi dengan formasi perhitungan dan sumber data.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan pengukuran capaian kinerja dan pengumpulan data capaian kinerja yang terintegrasi.
6. Menyelaraskan kinerja yang disampaikan pada Lakin dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam PK.



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

7. Memanfaatkan informasi laporan kinerja sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja, dan menjadikan capaian indikator kinerja sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan target kinerja mendatang, baik yang masih berada dibawah 75% maupun yang sudah berada di atas kategori tersebut.
8. Meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi dengan menyajikan temuan dan rekomendasi evaluasi akuntabilitas kinerja internal agar dapat lebih menggambarkan kekurangan dan solusi yang perlu dilakukan PD guna meningkatkan kualitas implementasi SAKIP di setiap PD.

Sasaran 5	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik
------------------	-----------------------------------------------

Keberhasilan sasaran ini diukur melalui 1 indikator yaitu Nilai IKM dan hasil pengukuran kinerja terhadap indikator tersebut sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 5
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	82,05	82,15	100,12	83,02	82,32	99,15
Rata-rata capaian kinerja					100,12			99,15

Sumber Data : Bappeda Tahun 2024

Untuk mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat, Pemerintah Kabupaten Toraja Utara telah melakukan survey kepuasan masyarakat yang dilaksanakan pada 22 unit kerja. Hasil survey pada Masing-masing unit kerja adalah sebagai berikut :

No	Nama Instansi	IKM	
		Nilai	Klasifikasi
1	Rantebua	80,06	Baik
2	Nanggala	80,18	Baik
3	Tallunglipu	80,25	Baik



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

4	Rantepao	80,39	Baik
5	Tikala	82,96	Baik
6	Dende Piongan Napo	82,03	Baik
7	Rindingallo	80,08	Baik
8	Baruppu'	80,82	Baik
9	Dinas PTSP	83,94	Baik
10	Dinas Kesehatan	82,64	Baik
11	Dinas Pendidikan	87,15	Baik
12	Dinas PUTR	82,38	Baik
13	Dinas Perkimtan	81,32	Baik
14	Dinas Pariwisata	81,41	Baik
15	Dinas Dukcapil	83,63	Baik
16	Dinas Tenaga Kerja	84,42	Baik
17	BPBD	82,45	Baik
18	Dinas Satpol-PP	80,24	Baik
19	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	82,25	Baik
20	Dinas DP3AP2KB	83,01	Baik
21	Dinas Sosial	83,55	Baik
22	Dinas Pertanian	87,08	Baik
Pemerintah Daerah (Overall)		82,32	Baik

Sumber Data: Survey Kepuasan Masyarakat Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

Nilai rata-rata IKM dari hasil survey tersebut adalah sebesar 82,32 sehingga dibandingkan dengan target sebesar 83,02 maka capaian indikator ini adalah mencapai 99,15.

Keberhasilan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kemampuan SDM yang melakukan pelayanan dan membaiknya fasilitas pelayanan yang dimiliki. Hasil ini sejalan dengan nilai kepatuhan pelayanan public oleh Ombudsman yaitu 83,66 (zona hijau, kategori B dengan Opini Baik).

Tabel 3.11
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 6
Meningkatnya Kinerja Pengelolaan Perencanaan dan Keuangan Daerah

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah	Indeks	78	76,998	98,7	80	76,4233	95,5



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Rata-rata capaian kinerja				98,7			95,5
--------------------------------------	--	--	--	-------------	--	--	-------------

Sumber Data: Badan Keuangan dan Aset Daerah berdasarkan SK Gubernur Sulsel 2025

Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan satuan ukuran yang ditetapkan berdasarkan seperangkat dimensi dan indicator untuk menilai kualitas kinerja tata Kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dalam periode tertentu. Berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2025, IPKD Kabupaten Toraja Utara pada Tahun 2024 adalah 76,4233 sehingga capaian sebesar 95,5% dari target 80 di tahun 2024. Hasil ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 76,998.

Tujuan 5	Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat Yang Merata
-----------------	----------------------------------------------------------

Keberhasilan sasaran meningkatnya kesejahteraan masyarakat merata indikator yaitu PDRB. Hasil pengukuran kinerja terhadap masing-masing indikator tersebut sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	PDRB/kapita (Rp, Juta)	Rp	42,06	45,03	107,06	42,12	47,73	113,3
2	Rasio Gini	Angka/Skor	0,368	0,348	105,43	0,367	0,316	113,8
Rata-rata capaian kinerja					106,2			113,5

Sumber Data : BPS Kab. Toraja Utara Tahun 2024

Pertumbuhan PDRB perkapita dipakai untuk menggambarkan kemakmuran penduduk suatu daerah, dan PDRB perkapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per satu orang penduduk. PDRB/Kapita Kabupaten Toraja Utara tahun 2024 adalah sebesar (Rp.Juta) 47,73 atau mencapai 113,3% jika dibandingkan target sebesar (Rp. Juta) 42,12. Hasil ini meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar (Rp.Juta) 42,17.

Rasio Gini digunakan untuk mengukur Tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh, Tingkat ketimpangan di perkotaan masih jauh lebih tinggi dibandingkan di pedesaan. Hal ini karena di pedesaan sumber pendapatannya relative sama, yaitu umumnya pertanian sehingga rasio gininya relatif rendah dibandingkan perkotaan. Rasio Gini bernilai 0 (Nol) menunjukkan kesetaraan sempurna yang berarti seluruh penduduk memiliki pengeluaran per kapita yang sama. Sedangkan yang bernilai 1 (satu) menunjukkan ketimpangan sempurna



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

yang berarti hanya satu penduduk saja yang memiliki pengeluaran per kapita dan lainnya tidak sama sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi resiko gini semakin tinggi Tingkat ketimpangan suatu daerah.

Adapun klasifikasi Nilai Rasio Gini adalah sbb:

Nilai Rasio Gini	Distribusi Pendapatan
....< 0,40	Tingkat Ketimpangan Rendah
0,40-0,50	Tingkat Ketimpangan Sedang
....>0,50	Tingkat Ketimpangan Tinggi

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Toraja Utara, Rasio Gini Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024 sebesar 0,316 menandakan bahwa ketimpangan pendapatan berada pada Tingkat ketimpangan rendah. Hasil ini mengalami peningkatan Dimana pada tahun 2023 rasio gini Toraja Utara sebesar 0,348.

Sasaran 7	Meningkatnya Kualitas Pertumbuhan Sektor-Sektor Perekonomian Daerah
------------------	----------------------------------------------------------------------------

Keberhasilan sasaran ini diukur melalui indikator yaitu Pertumbuhan Ekonomi. Hasil pengukuran Kinerja terhadap masing-masing indikator tersebut sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.13
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 7
Meningkatnya Kualitas Pertumbuhan Sektor-Sektor Perekonomian Daerah

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Pertumbuhan Ekonomi	Angka	5,19-6,92	3,94	75,91	6-7,5	4,49	74,8
Rata-rata capaian kinerja					92,02			74,8

Sumber Data : BPS Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses peningkatan pendapatan tanpa mengaitkannya dengan Tingkat pertumbuhan penduduk serta pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan dari kapasitas produksi maupun jasa dalam kurun waktu tertentu.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Toraja Utara tahun 2024 adalah sebesar 4,49%, atau mencapai 74,8 persen jika dibandingkan dengan target sebesar 6 persen. Dibandingkan tahun



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

2023 dengan pertumbuhan sebesar 3,94 persen, pertumbuhan ekonomi kabupaten mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen.

Sasaran 8	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja
------------------	---------------------------------------------

Keberhasilan sasaran meningkatkan Penyerapan tenaga Kerja. Hasil pengukuran kinerja terhadap masing-masing indikator tersebut sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14
Analisis Pencapaian sasaran strategis 8
Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)		3,05	2,60	114,75	3,02	2,44	119,2
Rata-rata capaian kinerja					114,75			119,2

Sumber Data : BPS Kab. Toraja Utara Tahun 2024

Tingkat Pengangguran Terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah Angkatan kerja, Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, pengangguran adalah penduduk yang aktif mencari pekerjaan, penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan dan kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetap belum mulai bekerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menunjukkan kemampuan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja yang mampu menyerap persediaan (supply) tenaga kerja yang ada. Semakin tinggi nilai indikator ini, semakin banyak persediaan tenaga kerja yang tidak dimanfaatkan. Indikator ini dapat memberikan sinyal tentang kinerja pasar kerja dan berlangsungnya kondisi ekonomi tertentu seperti resesi, perubahan siklus bisnis dan teknologi.

Dari tabel diatas Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Toraja Utara mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar 1,6 menjadi 2,44 pada tahun 2024. Adapun pencapaian indikator tersebut adalah sbb :



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

$$= \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{3,02 - (2,44 - 3,02)}{3,02} \times 100\%$$

$$= \frac{3,02 - (-0,58)}{3,05} \times 100\%$$

$$= 119,2$$

Sasaran 9	Berkurangnya Kemiskinan Daerah
------------------	---------------------------------------

Keberhasilan sasaran ini diukur melalui indikator Angka Kemiskinan (%). Hasil pengukuran kinerja terhadap indikator ini sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 15
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 8
Berkurangnya Kemiskinan Daerah

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Angka Kemiskinan	%	11,45	12,12	94,15	11,41	10,73	105,9
Rata-rata capaian kinerja					94,15			105,9

Sumber Data : BPS Kab. Toraja Utara Tahun 2024

Jumlah penduduk miskin tahun 2024 di kabupaten Toraja Utara berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kab. Toraja Utara adalah sebanyak 29,140 dari jumlah penduduk sebanyak 261.652 atau mencapai sebesar 12,12%. Dibandingkan dengan target sebesar 11,45 persen maka capaian indikator ini adalah sebesar 94,15% dengan perhitungan sebagai berikut :

Angka Kemiskinan Tahun 2024 sebesar 10,73 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar 12,12 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan harga diimbangi dengan kenaikan pendapatan Masyarakat.



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Sasaran 10	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Daerah
-------------------	---------------------------------------------------

Keberhasilan sasaran Meningkatkan kualitas infrastruktur Daerah melalui 2 Indikator yaitu Indeks Daya saing Infrastruktur dan Indeks Rasio Bencana. Hasil pengukuran kinerja terhadap masing-masing indikator tersebut sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 10
Terpeliharanya Ketertiban, Ketentraman dan Kenyamanan Dalam Masyarakat

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks Daya Saing Infrastruktur		72,06	76,62	106,32	73,56	69,27	94,1
2	Indeks Resiko Bencana		149,8	150	99,86	149,7	143,14	104,58
Rata-rata capaian kinerja					103,09			102,44

Sumber Data : BPBD, Dinas PU & Tata Ruang, Dinas Perumahan dan Permukiman Tahun 2024

Indeks Daya Saing Infrastruktur adalah kondisi dan kemampuan suatu daerah dalam mengoptimalkan seluruh potensinya. Pembangunan infrastruktur menjadi kunci peningkatan daya saing daerah, komitmen Pembangunan infrastruktur berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan tidak tergantung pada konsumsi domestik. Adapun Indeks daya Saing Infrastruktur Kabupaten Toraja Utara adalah sebagai berikut:

Indikator	%	Bobot (%)	Indeks (%)
Kemantapan Jalan Kabupaten	56.60	25,00	14.15
Akses Air Minum Layak	85.00	17,50	14.88
Akses Sanitasi Layak	83.00	17,50	14.53
Pemukiman Layak Huni (Tidak Kumuh)	68.75	17,50	12.03
Rumah Layak Huni	66.15	17,50	11.58



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Persentase Panjang Jalan yang memenuhi kriteria jalan yang berkeselamatan	42.23	5,00	2.11
Indeks Daya Saing Infrastruktur		100,00	69,27

Indeks Resiko Bencana adalah dasar untuk memahami ancaman bencana, kerentanan, dan kapasitas suatu daerah. Perhitungan Tingkat risiko di setiap kabupaten dilakukan dengan memperhatikan factor Hazard (bahaya), Vulnerability (Kerentanan) dan Capacity (Kapasitas).

Sesuai dengan buku Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) tahun 2024 yang diterbitkan oleh Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Indeks Risiko Bencana Kabupaten Toraja Utara berada pada posisi 143,14 dengan kategori tinggi.

Dari data tersebut diatas maka data tersebut sejalan dengan kejadian bencana di Toraja Utara dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

NO	JENIS BENCANA	JUMLAH KEJADIAN	WILAYAH TERDAMPAK (DESA/LEMBANG)
1	Longsor	31	31
2	Angin Putting Beliung	13	12
3	Kebakaran	16	16
4	Banjir (Air Sungai Meluap)	0	0
TOTAL TITIK KEJADIAN		60	59

Tujuan 7	Meningkatkan Kemandirian Pangan Masyarakat
-----------------	---------------------------------------------------

Tabel 3.18
Analisis Pencapaian Tujuan 7
Meningkatkan Kemandirian Pangan Masyarakat

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023(%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

1	Skor pola pangan harapan		86,05	81,1	94,25	87,12	75,40	86,54
Rata-rata capaian kinerja					92,25			86,54

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2024

Skor Pola Pangan Harapan adalah susunan keragaman pangan yang didasarkan pada sumbangan energy dari kelompok pangan utama pada Tingkat ketersediaan maupun konsumsi pangan. PPH merupakan instrument untuk menilai situasi konsumsi pangan wilayah yang dapat digunakan untuk Menyusun perencanaan kebutuhan konsumsi pangan ke depan dengan mempertimbangkan aspek social, ekonomi, budaya dan preferensi konsumsi pangan masyarakat. Dan juga dapat di jadikan acuan untuk menentukan sasaran dalam perencanaan dan evaluasi penyediaan khususnya produksi pangan. PPH juga merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk menggambarkan kondisi keberagaman ketersediaan pangan suatu wilayah (makro).

Pada tabel diatas Skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Toraja Utara tahun 2024 adalah sebesar 75,40 dibandingkan pada tahun 2023 sebesar 81,1 mengalami penurunan sebesar 5,7% dan capaian indikator ini adalah sebesar 86,54%.

Sasaran 11	Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Utama Masyarakat
-------------------	------------------------------------------------

Tabel 3.19
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 11
Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Utama Masyarakat

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Ketersediaan Energi Perkapita (kkal/kapita/hari)		2327,81	2.100	88,50	2.327,89	1.819	80,1
2	Ketersediaan Protein Perkapita (gram/kapita/hari)		66,05	60	90,84	66,83	54,7	81,8



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Rata-rata capaian kinerja				89,67			80,95
----------------------------------	--	--	--	--------------	--	--	--------------

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

Ketersediaan energi perkapita (kkal/kapita/hari) yang dikandung dari bahan makanan tergantung atas dua hal yaitu jumlah ketersediaan dan kandungan energinya dalam suatu komoditas. Jumlah ketersediaan terbesar untuk tiap orang per harinya dari kesembilan pangan strategis berasal dari beras dan jagung.

Dari tabel diatas pada tahun 2024 ketersediaan energi di Kabupaten Toraja Utara adalah sebesar 1.819, dari angka tersebut bisa diartikan bahwa Tingkat ketersediaan energi di Kabupaten Toraja Utara tahun 2024 memenuhi standar ketersediaan energi yaitu 1.819 kkal/kap/hari Dimana angka kecukupan energi adalah 1.819 kkal/kap/hari.

Ketersediaan protein gram/kapita/hari yaitu ketersediaan bahan makan perkapita dalam bentuk kandungan nilai gizinya dengan satuan gram protein. Pada tahun 2024 ketersediaan protein di Kabupaten Toraja Utara sebesar 54,7 gram/kapita/hari. Walaupun masih rendah dibandingkan dengan angka kecukupan yaitu sebesar 63 gram/kapita/hari.

Tujuan 8	Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan
-----------------	----------------------------------------------------

Tabel 3.20
Analisis Pencapaian Tujuan 8
Meningkatkan Peran Pemuda Dalam Pembangunan

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024(%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	%	0,36	0,05	13,89	0,54	0,17	31,4
Rata-rata capaian kinerja					13,89			31,4

Sumber Data : Dinas Pemuda dan Olahraga



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan Ekonomi mandiri dapat di hitung dengan formula sbb :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Pemuda (16-30 tahun) berwirausaha di kabupaten}}{\text{Jumlah Pemuda (16-30 tahun) di kabupaten}} \times 100\% \\ &= \frac{120}{69.942} \times 100\% \\ &= 0,17 \end{aligned}$$

Capaian dari sasaran ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu dari 0,05 menjadi 0,17 meskipun belum mencapai target yang telah ditetapkan karena belum memaksimalnya pembinaan terkait kegiatan ekonomi mandiri di kalangan pemuda serta kurangnya minat pemuda di bidang ekonomi mandiri. Pembinaan tidak maksimal karena adanya keterbatasan anggaran di tahun 2024. Jumlah pemuda yang berwirausaha di tahun 2024 adalah 120 pemuda dengan data-data penduduk usia 16-30 tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**USIA PEMUDA 16-30 TAHUN
KABUPATEN TORAJA UTARA
TAHUN 2024**

KODE	KECAMATAN	LK	PR	JMLH
73.26.01	RANTEPAO	3879	3727	7606
73.26.02	SESEAN	1880	1599	3479
73.26.03	NANGGALA	1304	1128	2432
73.26.04	RINDINGALLO	1304	1097	2401
73.26.05	BUNTAO	1420	1387	2807
73.26.06	SA'DAN	2847	2582	5429
73.26.07	SANGGALANGI	1758	1718	3476
73.26.08	SOPAI	2140	2044	4184
73.26.09	TIKALA	1855	1712	3567
73.26.10	BALUSU	1109	976	2085
73.26.11	TALLUNGLIPU	2772	2782	5554
73.26.12	DENDE'PIONGAN NAPO	1213	1204	2417
73.26.13	BUNTU PEPASAN	2277	2185	4462
73.26.14	BARUPPU'	1021	926	1947
73.26.15	KESU'	2478	2454	4932
73.26.16	TONDON	1614	1501	3115
73.26.17	BANGKELEKILA'	1140	1019	2159
73.26.18	RANTEBUA	1239	1043	2282



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

73.26.19	SESEAN SULOARA	1036	962	1998
73.26.20	KAPALAPITU	1068	961	2029
73.26.21	AWAN RANTE KARUA	809	772	1581
	JUMLAH	36.163	33.779	69.942

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2024

Sasaran 12	Meningkatnya Prestasi Pemuda
-------------------	-------------------------------------

Tabel 3.21
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 12
Meningkatnya Prestasi Pemuda

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	% Peningkatan Pemuda Berprestasi Tingkat Nasional		1,76	2,8	159	1,91	0,8	41,8
Rata-rata capaian kinerja					159			41,8

Sumber Data : Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2024

Pada tahun 2024 Kabupaten Toraja Utara mengikuti Turnamen Kejuaran Daerah Pelajar Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2024 di Makassar dan dalam turnamen tersebut berhasil meraih 6 medali dari 4 cabang olahraga yang diikuti dengan total 166 medali yang diperebutkan. Medali emas sebanyak 2 medali, medali perak 1 medali dan medali perunggu 3 medali.

Untuk mendapatkan realisasi % peningkatan pemuda berprestasi Tingkat nasional dapat dilihat pada formula sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Perolehan Medali}}{\text{Jumlah keseluruhan medali yang diperebutkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{166} \times 100\%$$



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

= 3,6

Tujuan 9	Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pembangunan Lembang (desa)
-----------------	------------------------------------------------------------------------

Keberhasilan tujuan Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pembangunan Lembang (desa) melalui Pembangunan desa terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten dalam kegiatan Pembangunan desa. Capaian atas pada indikator tersebut dapat terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.22
Analisis Pencapaian Tujuan 9
Meningkatkan Kualitas dan Pemertaan Pembangunan Lembang (desa)

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks desa membangun (IDM) kabupaten		0,5878	0,6020	102,4	0,5891	0,6082	103,24
Rata-rata capaian kinerja					102,4			103,24

Sumber Data: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Lembang Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

Dalam Upaya menyejahterakan rakyat, pemerintah membuat beberapa Langkah untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi yang positif dan sustainable, salah satunya adalah melalui program Pembangunan desa. Untuk melaksanakan program tersebut diperlukan ketersediaan data dasar yang dipetakan dalam Indeks Desa Membangun (IDM). Indeks Desa Membangun (IDM) ini nantinya dapat digunakan untuk menetapkan status kemajuan suatu desa dan merupakan indikator penting untuk menetapkan status kemajuan suatu desa dan merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan suatu desa dalam melakukan pembangunannya,

Dari tabel diatas pencapaian indikator Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten adalah pada tahun 2024 adalah 0,6082% dan dibandingkan dengan target sebesar 0,5891 maka Capaian indikator ini adalah sebesar 103,24%.



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Sasaran 13	Meningkatnya Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Ekologi Lembang (Desa)
-------------------	--------------------------------------------------------------------------

Capaian kinerja sasaran 13 Meningkatkan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Ekologi Lembang (Desa) sebagai berikut:

Tabel 3.23
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 13
Meningkatnya Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Ekologi Lembang (Desa)

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023(%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024(%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	% Lembang Kualifikasi Maju	%	1,80	2,7	150	1,80	3,6	200
Rata-rata capaian kinerja					150			200

Sumber Data : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Lembang Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

Berdasarkan Permendesa PDT Trans Nomor 2 Tahun 2016 ada 5 (Lima) penggolongan status desa yaitu :

1. Desa Mandiri dengan $IDM > 0,8155$
2. Desa Maju $IDM > 0,7072 \leq 0,8155$
3. Desa Berkembang $IDM > 0,5989 \leq 0,7072$
4. Desa Tertinggal $IDM > 0,4907 \leq 0,5989$
5. Desa Sangat Tertinggal $IDM \leq 0,4907$

Dari tabel diatas persentase lembang berkualifikasi maju di Kabupaten Toraja Utara tahun 2024 sebesar 3,6% yang artinya bahwa pada tahun 2024 ada 1 (satu) perubahan status lembang dari status berkembang ke status maju. Adapun Lembang yang mengalami perubahan status tersebut adalah Lembang Pata'padang, Kecamatan Sanggalangi.

Tujuan 10	Mengurangi Penyakit Sosial dalam Masyarakat
------------------	----------------------------------------------------

Keberhasilan tujuan mengurangi penyakit social dalam masyarakat melalui pengendalian gangguan ketentraman dan ketertiban terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu persentase



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

penurunan angka kriminalitas dalam kegiatan Rasia, Patroli dan Pengawasan. Capaian atas pada indikator tersebut dapat terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.24
Analisis Pencapaian Tujuan 10
Mengurangi Penyakit Sosial dalam Masyarakat

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023(%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	% Penurunan angka Kriminalitas	%	3,40	1,43	157,9	3,30	0,99	170
Rata-rata capaian kinerja					157,9			170

Sumber Data: BPS Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka Tahun 2024

Dari tabel diatas pencapaian indikator persentase penurunan angka kriminalitas adalah untuk indikator untuk menjelaskan bagaimana penanganan kasus yang ditangani sepanjang tahun 2024. Pengukuran persentase penurunan angka kriminalitas adalah dengan melakukan pengukuran perbandingan antara jumlah tindak pidana yang dapat ditangani dengan per 10 ribu jumlah penduduk. Dalam tahun 2024 jumlah kasus pidana yang terjadi sebanyak 410 kasus dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Kriminal} = \frac{\text{Jumlah tindak kriminal tertangani dalam 1 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 10.000$$

$$\text{Indek Kriminal} = \frac{410}{264.277} \times 10.000$$

$$\text{Indeks Kriminal} = 15,51$$

Di Kabupaten Toraja Utara, peningkatan angka kriminalitas telah menjadi topik yang memprihatinkan, di mana dinamika sosial dan ekonomi setempat memainkan peran penting. Kondisi ekonomi yang kian menantang membuat lapangan pekerjaan terbatas, sehingga banyak warga yang merasa terpojok dan terdesak untuk mencari cara lain demi memenuhi kebutuhan hidup. Ketidakmerataan pembangunan dan ketimpangan sosial semakin memperdalam jurang



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

antara yang mampu dan yang kurang beruntung, memicu munculnya perasaan frustrasi dan ketidakadilan.

Di tengah arus modernisasi, nilai-nilai tradisional yang selama ini menjadi pegangan masyarakat mulai terkikis. Masyarakat yang sebelumnya hidup harmonis dengan norma-norma adat mulai terseret oleh perubahan gaya hidup dan pola pikir modern yang kurang terkontrol. Proses urbanisasi yang pesat juga mengakibatkan disintegrasi struktur sosial, sehingga kontrol sosial informal yang selama ini menjaga kestabilan masyarakat menjadi luntur.

Tidak hanya itu, keterbatasan dalam sistem penegakan hukum turut menyumbang pada meningkatnya angka kriminalitas. Kelemahan dalam hal jumlah personel, pelatihan aparat, serta infrastruktur penunjang keamanan mengakibatkan keterlambatan dan ketidaktegasan dalam menangani permasalahan kejahatan. Rasa tidak puas dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap sistem keadilan menambah kompleksitas persoalan, karena banyak pihak merasa bahwa keadilan tidak dapat ditegakkan secara maksimal.

Geografi Kabupaten Toraja Utara yang memiliki beberapa daerah terpencil juga menyulitkan pengawasan dan pemerataan pelayanan publik. Keterpencilan ini memberikan celah bagi praktik-praktik kriminal untuk berkembang tanpa terdeteksi secara cepat. Dengan demikian, berbagai faktor mulai dari kondisi ekonomi yang sulit, perubahan sosial dan budaya, hingga kelemahan penegakan hukum—berkumpul dan saling mempengaruhi, menciptakan kondisi yang mendukung meningkatnya angka kriminalitas di daerah ini.

Untuk meredam fenomena ini, diperlukan upaya bersama dari pemerintah daerah, aparat keamanan, dan masyarakat sendiri. Langkah-langkah strategis dalam menciptakan lapangan pekerjaan, peningkatan pelayanan publik, serta penguatan nilai-nilai tradisional dan penegakan hukum yang lebih tegas diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan yang kompleks ini.

Sasaran 14	Terpeliharanya Ketentraman dan Ketertiban Umum
-------------------	-------------------------------------------------------

Capaian kinerja sasaran 14 Terpeliharanya Ketentraman dan Ketertiban Umum

Tabel 3.25
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 14
Terpeliharanya Ketentraman dan Ketertiban Umum

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023(%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024(%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

1	% gangguan ketentraman dan ketertiban umum yang dapat diselesaikan	%	90,00	91	101	91	100	109,8
Rata-rata capaian kinerja					101			109,8

Sumber Data : Satpol PP, Damkar dan Penyelamatan Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

Dari tabel diatas pencapaian indikator kinerja Indeks Persentase gangguan ketentraman dan ketertiban umum yang dapat diselesaikan merupakan keberhasilan dalam penanganan kasus pelanggaran yang ditemukan sebanyak 29 kasus antara lain pada gelar Razia, Patroli Pengawasan, Aduan Masyarakat, dan Kegiatan Pengamanan kegiatan.

Aduan masyarakat yang diterima sebanyak 29 kasus dan 29 kasus yang telah di selesaikan.

Realisasi Indikator tersebut diatas dapat dilihat dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Pengaduan yang ditangani}}{\text{Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk}} \times 100 \\
 &= \frac{29}{29} \times 100\% \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

Tujuan 11	Meningkatkan Intensitas Kegiatan Lembaga Keagamaan
------------------	-----------------------------------------------------------

Keberhasilan tujuan Meningkatnya intensitas kegiatan Lembaga keagamaan melalui fasilitas kegiatan Lembaga keagamaan terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu cakupan kegiatan Lembaga keagamaan. Capaian atas pada indikator tersebut dapat terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.26
Analisis Pencapaian Tujuan 11
Meningkatkan Intensitas Kegiatan Lembaga Keagamaan

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023(%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

1	Cakupan kegiatan Lembaga keagamaan	%	100	86,48	86,48	100	100	100
Rata-rata capaian kinerja					86,48			100

Sumber Data : Bagian Kesra Sekretariat Daerah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

Dari tabel diatas pencapaian indikator Cakupan kegiatan Lembaga keagamaan dapat menjelaskan bagaimana pemerintah berperan dalam memfasilitasi kegiatan-kegiatan Lembaga keagamaan antara lain safari natal, safari Ramadhan, paskah, maulid.

Sasaran 15	Berkembangnya Kehidupan Beragama dalam Masyarakat
-------------------	----------------------------------------------------------

Capaian kinerja sasaran 15 Terpeliharanya Ketentraman dan Ketertiban Umum sebagai berikut:

Tabel 3.27
Analisis Pencapaian Tujuan Sasaran Strategis 15
Berkembangnya Kehidupan beragama dalam Bermasyarakat

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1 Cakupan kegiatan Lembaga keagamaan yang dibina	%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata capaian kinerja				100			100

Sumber Data : Bagian Kesra Sekretariat Daerah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

Berkembangnya kehidupan beragama dalam bermasyarakat merupakan pencerminan bertumbuhnya kesadaran toleransi antar umat beragama. Indikator Cakupan kegiatan Lembaga keagamaan yang dibina salah satunya dapat diukur dengan jumlah kegiatan bina mental spriritual yang difasilitasi antara lain :

NO.	NAMA PENERIMA HIBAH
------------	----------------------------



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

1	2
1	Kegiatan Hari-hari Besar Keagamaan (MTQH DI KABUPATEN TAKALAR)
2	Peringatan Hari-hari besar Keagamaan (Haji)
3	Peringatan Hari-hari besar Keagamaan (Idul Adha)
4	Peringatan Hari-hari besar Keagamaan (Natal Oikumene)
5	Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi dan Kelompok Masyarakat

Sumber Data : Bagian Kesra Setda Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

Perbandingan Realisasi Kinerja S.D Akhir Periode Rpjmd Dan Target Nasional

No.	Indikator Kinerja Utara	Target Akhir RPJMD	Realisasi	Tingkat Kemajuan (%)	Target Nasional
1	Indeks Pembangunan Manusia	71,02	72,31	101,8	-
2	Indeks Pendidikan	65,30	65,77	100,7	-
3	Indeks Kesehatan	83,15	84,66	101,8	-
4	Angka Harapan Hidup	74,05	74	99,9	74,15
5	% Kontribusi PAD Sektor Pariwisata terhadap Total PAD	9,00	1,52	16,8	-
6	% Peningkatan Kunjungan Wisatawan	55,00	24,9	45,2	-
7	Indeks Reformasi Birokrasi (Nilai)	73,56 (BB)	60,15 (B)	81,7	-
8	Nilai SAKIP Daerah	71,50 (BB)	61,24 (B)	85,6	-
9	IKM	84,96	82,32	96,8	-
10	IPKD	85	76,4233	89,9	-
11	PDRB/Kapita (Rp. Juta)	42,23	47,73	113	-
12	Rasio Gini	0,364	0,316	86,8	0,375-0,378
13	Pertumbuhan Ekonomi	6-7,5	4,49	74,8	5,3
14	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	2,95	2,44	82,7	3,6-4,3
15	Angka Kemiskinan (%)	11,31	10,73	94,8	7,5-8,5
16	Indeks Daya Saing Infrastruktur	76,80	69,27	90,1	-
17	Indeks Resiko Bencana	149,5	143,14	95,7	-
18	Skor Pola Pangan Harapan	89,26	75,40	84,4	-



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

19	Ketersediaan Energi/Kapita (kkl/kapita/hari)	2.329,37	1.819	78	-
20	Ketersediaan Protein/kapita (gram/kapita/hari)	68,35	54,7	80	-
21	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	0,95	0,17	17,8	-
22	% Peningkatan Pemuda Berprestasi Tingkat Nasional	2,21	0,8	36,2	-
23	Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten	0,6001	0,6082	101,3	-
24	% Lembang Kualifikasi Maju	2,70	3,6	133	-
25	% Penurunan Angka Kriminalitas	3,10	0,99	31,9	-
26	% Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang Dapat Diselesaikan	93,00	100	107,5	-
27	Cakupan Kegiatan Lembaga Keagamaan	100	100	100	-
28	Cakupan Kegiatan Lembaga Keagamaan yang Dibina	100	100	100	-

3.4 Akuntabilitas Keuangan

1. Pendapatan Daerah

Anggaran Pendapatan Kabupaten Toraja Utara tahun 2024 sebesar Rp. 1,184,981,908,652.00 terealisasi sebesar Rp. 1.145.143.947.902,12 atau dengan capaian sebesar 96,64% dari target. Rincian Anggaran dan Realisasi pendapatan tahun 2023 dapat terlihat dalam tabel berikut ini

Realisasi Pendapatan Daerah
Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024

Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (RP)	%
Pendapatan :			



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

a. PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	53.740.970.159,00	48.353.465.447,12	89,98
Pajak Daerah	19.660.080.500,00	22.077.774.349,00	112,30
Retribusi Daerah	18.140.771.122,00	12.906.265.212,00	71,15
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.160.377.944,00	4.863.180.431,00	78,94
Lain-lain PAD yang Sah	9.779.740.593,00	8.506.245.455,12	86,98
JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	53.740.970.159,00	48.353.465.447,12	57,71
b. PENDAPATAN TRANSFER	1.095.426.493.493,00	1.080.126.937.455,00	98,60
<i>Dana Perimbangan</i>	<i>915.002.207.000,00</i>	<i>916.826.503.137,00</i>	<i>92,11</i>
Dana Transfer Umum- Dana Bagi Hasil (DBH)	13.199.466.000,00	13.246.679.211,00	100,36
Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum (DAU)	583.616.413.000,00	594.870.718.018,00	101,93
Dana Transfer Khusus- Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	152.748.662.000,00	145.855.848.815,00	95,49
Dana Transfer Khusus- Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	165.437.666.000,00	162.853.257.093,00	98,44



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER DANA PERIMBANGAN	915.002.207.000,00	916.826.503.137,00	100,20
Dana Desa	100.989.224.000,00	100.989.224.000,00	100,00
Insentif Fiskal	14.112.719.000,00	14.112.719.000,00	100,00
JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	115.101.943.000,00	115.101.943.000,00	100,00
<i>Pendapatan Transfer Antar Daerah</i>	<i>65.322.343.493,00</i>	<i>48.198.491.318,00</i>	<i>73,79</i>
Pendapatan Bagi Hasil	55.953.441.893,00	43.114.851.818,00	77,05
Bantuan Keuangan	9.368.901.600,00	5.083.639.500,00	54,26
JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	65.322.343.493,00	48.198.491.318,00	73,79
TOTAL PENDAPATAN TRANSFER	1.095.426.493.493,00	1.080.126.937.455,00	98,60
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	35.814.445.000,00	16.663.545.000,00	46,53
Pendapatan Hibah	16.663.545.000,00	16.663.545.000,00	100,00



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan	19.150.900.000,00	0,00	0,00
JUMLAH LAIN LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	35.814.445.000,00	16.663.545.000,00	46,53
JUMLAH PENDAPATAN	1.184.981.908.652,00	1.145.143.947.902,12	96,64

Sumber: BKAD Kab. Toraja Utara Tahun 2024

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa kinerja atas peningkatan PAD masih perlu ditingkatkan. Upaya optimalisasi, ekstensifikasi dan intensifikasi peningkatan PAD harus dilakukan agar target yang ditetapkan pada tahun mendatang dapat dicapai serta peningkatan kemampuan dan optimalisasi organisasi bidang pendapatan atau organisasi penghasil.

2. Belanja Daerah

Anggaran belanja daerah tahun 2024 sebesar Rp. 1.212.918.221.629,58 dan telah terserap sebesar Rp. 1.104.050.353.983,78 atau mencapai 91,02 % dari anggaran. Rincian Anggaran Belanja dan Realisasi tahun 2024 dapat terlihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Toraja Utara
Tahun 2024**

Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (RP)	%
Belanja Daerah			
a. BELANJA OPERASI	846.490.386.890,87	775.979.405.333,17	91,67
Belanja Pegawai	522.317.668.726,71	488.184.611.111,00	93,47
Belanja Barang dan Jasa	237.238.260.746,33	212.104.572.536,00	89,41
Belanja Hibah	86.646.178.417,83	75.427.971.686,17	87,05
Belanja Bantuan Sosial	288.279.000,00	262.250.000,00	90,97
JUMLAH BELANJA OPERASI	846.490.386.890,87	775.979.405.333,17	91,67



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

b. BELANJA MODAL	201.959.242.596,71	164.524.288.882,61	81,46
Belanja Modal Tanah	6.188.974.075,00	6.188.974.075,00	100,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	31.450.218.269,43	26.120.077.838,00	83,05
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	75.059.543.248,91	68.497.421.800,00	91,26
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	84.746.692.307,37	63.323.355.169,61	74,72
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	4.513.814.696,00	394.460.000,00	8,74
JUMLAH BELANJA MODAL	201.959.242.596,71	164.524.288.882,61	81,46
c. BELANJA TIDAK TERDUGA	1.354.054.980,00	476.914.880,00	35,22
Belanja Tidak Terduga	1.354.054.980,00	476.914.880,00	35,22
JUMLAH BELANJA TAK TERDUGA	1.354.054.980,00	476.914.880,00	35,22
BELANJA TRANSFER	163.114.537.162,00	163.069.744.888,00	99,97
Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1.901.666.062,00	1.839.884.707,00	96,75
Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	161.212.871.100,00	161.229.860.181,00	100,01
JUMLAH BELANJA TRANSFER	163.114.537.162,00	163.069.744.888,00	99,97
JUMLAH BELANJA	1.212.918.221.629,58	1.104.050.353.983,78	91,02

Sumber Data : BKAD Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

**3. Analisis Efisiensi atas Program/Kegiatan yang Menunjang
Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Sasaran**

Efisiensi adalah ukuran untuk penggunaan sumberdaya untuk menghasilkan tujuan yang sudah ditetapkan. Anggaran atas 11 sasaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp 1.212.918.221.629,58 dengan realisasi adalah sebesar Rp 1.104.050.353.983,78. Berdasarkan evaluasi atas pencapaian sasaran, seluruh sasaran dapat dicapai dengan efisiensi. Rincian pengukuran efisiensi belanja dari masing-masing pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

No	Sasaran	Indikator	Anggaran	Realisasi	% Penyerapan Anggaran	% Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi	Ket.
1	Meningkatnya derajat pendidikan dan literasi masyarakat	Indeks Pendidikan	4,108,594,250	3,802,906,952	92,6	101,9	9,3	Efisien
		Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4,086,943,250	3,792,996,952				
		Program Pembinaan Perpustakaan	21,651,000	9,910,000				
2	Meningkatnya Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan	Angka Harapan Hidup	86,986,373,001	73,276,661,597	84,2	100,2	16	Efisien
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat	84,116,975,001	70,728,552,979				
		Program Pembinaan Keluarga Berencana	2,869,398,000	2,548,108,618				
3	Meningkatnya Daya Tarik Pariwisata	% Persentase Kunjungan Wisatawan	699,058,151	523,150,063	74	71,1	-2,9	Tidak Efisien
		Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	558,124,801	425,719,363				
		Program Pemasaran Pariwisata	140,933,350	97,430,700				
4	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan	Nilai SAKIP Daerah	6,701,465,088	4,835,601,184	72,2	93,49	21,29	Efisien
		Program Perekonomian	790,333,489	650,765,471				



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

	Pemerintahan Daerah	dan Pembangunan						
		Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD	3,284,870,800	2,420,926,207				
		Program Kepegawaian Daerah	463,221,300	302,306,906				
		Program Penyelenggaraan Pengawasan	2,163,039,499	1,461,602,600				
5	Meningkatkan Kualitas Pertumbuhan Sektor-Sektor Perekonomian Daerah	Pertumbuhan Ekonomi	2,225,220,177	1,617,696,448	72,7	74,8	2,1	Efisien
		Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang dan Penting	18,608,000	18,543,100				
		Program Pengembangan Ekspor	-	-				
		Program Penggunaan Pemasaran Produk Dalam Negeri	-	-				
		Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro	-	-				



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

		Program Pengembangan UMKM	-	-				
		Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1,872,774,017	1,265,340,448				
		Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	-	-				
		Program Penyuluhan Pertanian	333,838,160	333,812,900				
6	Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Daerah	Indeks Daya Saing Infrastruktur	8,809,935,468	5,839,192,783	66,3	94,1	27,8	Efisien
		Program Pengelolaan Sumber Daya Air	34,999,000	34,999,000				
		Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	-	-				
		Program Penataan Bangunan Gedung	480,581,195	307,781,100				
		Program Penyelenggaraan Jalan	799,014,700	620,264,390				
		Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	20,000,000	12,600,000				



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

		Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	-	-				
		Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	-	-				
		Program Kawasan Permukiman	-	-				
		Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	105,093,500	-				
		Program Peningkatan Prasarana Sarana dan Utilitas Umum (PSU)	5,946,959,418	3,616,600,600				
		Program Perencanaan Lingkungan Hidup	100,911,000	19,100,000				
		Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	66,202,000	61,320,250				
		Program Pengelolaan Persampahan	1,052,497,900	1,050,170,505				
		Program Penyelenggaraan	30,458,750	22,926,338				



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

		Lalu Lintas Angkutan Jalan						
		Program Informasi dan Komunikasi Publik	173,218,000	93,430,600				
7	Terpenuhiya Kebutuhan Pangan Utama Masyarakat	Ketersediaan Energi Per Kapita	174,338,600	143,110,730	82,1	80,1	-2	Tidak Efisien
		Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	-	-				
		Program Peningkatan Diservikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	31,472,900	26,738,000				
		Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	142,865,700	116,372,730				
8	Meningkatnya Prestasi Pemuda	% Peningkatan Pemuda Berprestasi Tingkat Nasional	892,606,880	842,340,500				
		Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	135,140,350	85,140,000				



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

		Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	752,466,530	757,200,500				
9	Meningkatnya Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Ekologi Lembang (DESA)	% Lembang Kualifikasi Maju	20,003,687,051	13,805,338,688	69	200	131	Efisien
		Program Penataan Desa	18,332,613,751	12,404,113,430				
		Program Administrasi Pemerintah Desa	393,451,300	366,213,300				
		Program Pemberdayaan Lembaga Kesmasayarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	1,277,622,000	1,035,011,958				
10	Terpeliharanya Ketentraman dan Ketertiban Umum	% Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Yang Dapat Diselesaikan	1,312,980,436	1,077,993,729	82	109,8	27,8	Efisien
		Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	318,671,662	284,538,729				
		Program Perlindungan Perempuan	85,260,601	58,279,000				
		Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	-	-				
		Program Perlindungan Khusus Anak	353,539,399	190,170,000				



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

		Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	544,313,774	534,246,000				
		Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	11,195,000	10,760,000				
11	Berkembangnya Pembinaan Beragama dalam Masyarakat	Cakupan Kegiatan Lembaga Keagamaan yang Dibina	6,835,137,650	5,554,362,284	81	100	19	Efisien
		Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	6,743,019,650	5,468,675,600				
		Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya	92,118,000	85,686,684				



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara merupakan perwujudan pertanggung jawaban Tahunan atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021-2026.

Berdasarkan hasil evaluasi Capaian rata-rata pelaksanaan 13 sasaran yang mencakup 28 indikator kinerja yang ditetapkan adalah sebesar 96,7% atau tergolong dalam kriteria **sangat baik**. Capaian diatas menunjukkan bahwa Pemda Toraja Utara turut berkontribusi dalam melaksanakan pembangunan secara regional dan nasional.

Kinerja seluruh sasaran yang ditetapkan telah tercapai dengan sangat baik. Namun demikian, dalam tahun 2024 masih terdapat indikator dalam sasaran yang dicapainya masih perlu diperbaiki sehingga masih perlu mendapat perhatian lebih lanjut untuk diperbaiki dan dipertahankan dalam 2024, yaitu sebagai berikut:

- Penurunan Jumlah RT miskin
- Peningkatan Infrastruktur jalan, dengan kondisi jalan dalam keadaan baik di Kabupaten Toraja Utara yang belum mencapai 50%.
- Ketetapan OPD dalam menyampaikan LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP).

Selain itu, perbaikan atas pengumpulan data kinerja juga harus dilakukan sehingga dapat memberikan data yang akurat yang berguna bagi pengambil keputusan.

Beberapa langkah penting untuk memecahkan permasalahan di atas yang sekaligus akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan Rencana Kinerja Tahun 2023⁴ adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan dengan memperhatikan sumber daya yang ada dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait sehingga dapat meningkatkan kinerja yang masih tergolong belum baik.
- Mendorong ketepatan waktu penetapan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan sehingga kinerja sasaran dapat tercapai.
- Meningkatkan profesionalisme aparatur pegawai pemerintah dan pengawasan.



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

- Mengembangkan sistem informasi pengumpulan data kinerja agar data kinerja yang diperoleh akurat dan berguna bagi pengambil keputusan.
- Mendorong ketepatan waktu penyampaian LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) Perangkat Daerah sehingga penyusunan LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) Kabupaten dapat tepat waktu.

Sebagai penutup, kami pimpinan beserta segenap aparat Pemda Toraja Utara berharap LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) Tahun 2024 dapat memenuhi kewajiban berakuntabilitas dan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan.